

2019

LAPORAN KINERJA



PEMERINTAH KOTA

MEDAN DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

PEMERINTAH KOTA MEDAN



LAPORAN KINERJA (LKJ)

DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

TAHUN 2019



KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi ekspektasi publik atas transparansi dan akuntabilitas penerapan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan untuk memenuhi kewajiban penyusunan Laporan Kinerja Instansi pemerintah, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi pemerintah, Dinas Pariwisata Kota Medan menyadari selain untuk memenuhi kewajiban, laporan tersebut juga perlu sebagai perwujudan akuntabilitas atas amanah yang diemban serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam wujud Laporan Kinerja (LKj) tahun 2019.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2019, Dinas Pariwisata Kota Medan mengacu kepada Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Strategik (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Medan 2016 – 2021. Setiap tahun program dan kegiatan yang dicantumkan dalam Renstra tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja tahunan dan dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN). Capaian Kinerja tahun 2019 yang tertuang dalam Laporan Kinerja (LKj) merupakan cerminan kinerja dari seluruh komponen pegawai yang ada di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Medan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Medan, mempergunakan penilaian sesuai dengan SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99 tentang skala pengukuran ordinal pedoman penyusunan Laporan Kinerja, dari hal tersebut dapat menjadi acuan untuk kembali berbenah dan melakukan perbaikan – perbaikan untuk menuju kearah kinerja yang lebih baik.

Diharapkan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Medan Tahun 2019 dapat memberikan manfaat sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan sekaligus dapat memberikan umpan balik guna perbaikan kinerja dimasa mendatang. Terima kasih

Medan,



DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. ASPEK STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN UTAMA (STRAATEGIK ISSUED) YANG SEDANG DIHADAPI DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN	2
C. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN.....	3
D. SISTEMATIKA PENULISAN	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
A. RENCANA STRATEGIK ORGANISASI	24
B. VISI DAN MISI DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN	24
C. TUJUAN DAN SASARAN	25
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	27
E. Tujuan, Hakekat dan Fungsi Indikator Kinerja Utama (IKU)	27
F. RENCANA KINERJA (RENJA) TAHUN ANGGARAN 2019	29
G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	60
A. CAPAIAN KINERJA	60
B. REALISASI ANGGARAN.....	77
BAB IV P E N U T U P.....	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN.....	87
LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah Bentuk tanggung jawab berdasarkan pendelegasian kewenangan atau mandat dan juga wujud pertanggung jawaban kepada seluruh *Stakeholders* atas keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya mencapai visi yang telah ditetapkan serta untuk memberikan umpan balik yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kinerja dan pengambilan keputusan.

Dinas Pariwisata Kota Medan memiliki visi “Menjadikan Kota Medan sebagai Daerah Tujuan Wisata”. Dalam RPJMD Kota Medan Tahun Anggaran 2016-2021 Dinas Pariwisata masuk dalam Misi ke3, yaitu :, **“Meningkatkan efisiensi melalui deregulasi dan debirokratisasi sekaligus penciptaan iklim investasi yang semakin kondusif termasuk pengembangan kreativitas dan inovasi daerah guna meningkatkan kemampuan kompetitif serta komparatif daerah.”**

Untuk mendukung meningkatnya pertumbuhan ekonomi makro dan kemampuan kompetitif serta komperatif daerah salah satunya adalah dengan mengembangkan Destinasi Pariwisata Kota Medan dan Ekonomi Kreatif Kota Medan yang berpotensi menjadi salah satu Destinasi Pariwisata terdepan di Indonesia serta kawasan regional dan mewujudkan perekonomian kota yang tangguh dan ekonomi. Oleh karena itu program-program perbaikan dan pembenahan destinasi, ekonomi kreatif serta promosi dan pemasaran pariwisata mutlak dilakukan dalam bingkai pariwisata berkelanjutan.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah, Dinas Pariwisata Kota Medan telah membuat Dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN) yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang ada pada Dinas Pariwisata Kota Medan.

Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2019 pada Dinas Pariwisata Kota Medan ada 4 (empat) Program Pokok/ Prioritas, yang terdiri dari 30 (TigaPuluh) kegiatan yang terlaksana dan 5 (lima) kegiatan yang tidak terlaksana.

Dari hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan yaitu dengan membandingkan antara target/ rencana kinerja dengan realisasi kinerjanya, persentase rata-rata atau kumulatif capaian kinerja atas keempat program pokok/ prioritas Pendukung pada Dinas Pariwisata Kota Medan adalah sebesar **63,70%** dengan kategori Cukup Berhasil.

Dinas Pariwisata Kota Medan dengan segala sumber daya yang terbatas baik sumber daya aparatur maupun sumber daya sarana dan prasarananya mempunyai tekad kerja keras dan kemauan untuk semakin meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya untuk dapat terwujudnya Visi Dinas Pariwisata Kota Medan, yaitu **“Menjadikan Kota Medan sebagai Daerah Tujuan Wisata”**.

Hasil capaian kinerja Dinas Pariwisata Kota Medan Tahun 2019 ini akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan (evaluasi) dan optimalisasi kinerja Dinas Pariwisata Kota Medan pada tahun berikutnya.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Medan Tahun 2019 ini diperbuat.

Medan,

Januari 2020

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA MEDAN**



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Belakangan ini dirasakan transparansi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tugas-tugas dan fungsinya semakin meningkat. Kemajuan ini tidak bisa dielakkan dikarenakan keingintahuan, kebutuhan dan tuntutan masyarakat sebagai sistem sosial yang lebih berpendidikan mulai melonjak tajam seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat.

Berdasarkan tuntutan reformasi dan otonomi daerah, segenap komponen bangsa terdorong untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem, tata kerja dan upaya-upaya lainnya dalam tatanan berbangsa dan bernegara ke arah kemajuan dan perubahan. Pada konteks pendayagunaan aparatur negara dalam kerangka reformasi birokrasi, semangat itu pula yang memberikan dorongan betapa pentingnya melakukan upaya-upaya sistematis untuk mendayagunakan aparatur negara guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan *good governance*.

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

LKj tahunan berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program, yang paling sedikit mencakup:

- a. pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- b. realisasi pencapaian target kinerja organisasi;
- c. penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
- d. perbandingan capaian kinerja kegiatan dan program sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis organisasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama

gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan) nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Petunjuk Teknis Penyusunan LAKIP Berdasarkan Permenpan No 53 Tahun 2014 tersebut menggantikan Permenpan No 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LAKIP. Artinya, Permenpan No 53 Tahun 2014 secara otomatis menjadi acuan bagi setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kerjanya atau yang dikenal dengan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).

Sesuai kondisi tersebut dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, aspek akuntabilitas menjadi salah satu aspek yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan negara. Secara operasional telah diterbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, diperintahkan kepada Kepala Daerah untuk membuat penetapan kinerja dengan pejabat dibawahnya secara berjenjang, yang bertujuan untuk mewujudkan suatu capaian kinerja tertentu dengan sumber daya tertentu, melalui penetapan target kinerja serta indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaiannya baik berupa hasil maupun manfaat.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, maka disusun Laporan Kinerja (LKj) tahunan Dinas Pariwisata Kota Medan.

B. ASPEK STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*) YANG SEDANG DIHADAPI DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi; rencana dan target kinerja yang ditetapkan; pengukuran kinerja; dan evaluasi dan analisis

kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud (termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya).

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata Kota Medan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi di Dinas Pariwisata Kota Medan selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Medan. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Selain itu LKj menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Pemerintah Kota Medan. Sedangkan tujuan disusunnya Laporan Kinerja Pemerintah Kota Medan adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.
3. LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di Pemerintah Kota Medan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

C. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

1. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pariwisata Kota Medan terbentuk sejak tahun 1991 dan menjadi Dinas Pariwisata Kota Medan setelah ditetapkannya Perda Kota Medan Nomor. 3 Tahun 2009 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Kota Medan, Jo SK WaliKota Medan Nomor. 20 Tahun 2002 tentang Tujuan dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Medan, kemudian dengan Peraturan Pemerintah RI NO. 38 Tahun 2007 Jo Peraturan Pemerintah RI NO. 41 Tahun 2007 Tentang organisasi Perangkat Daerah. Dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2009 tanggal 4 Maret 2009 Jo SK WaliKota Medan Nomor 11 Tahun 2010, Jo SK WaliKota Medan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Medan.

Dinas Pariwisata Kota Medan memiliki peran strategis sebagai instansi yang menjadi kunci keberhasilan Kota Medan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan. Dalam usaha meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan, Dinas Pariwisata Kota Medan melakukan Promosi Budaya dan Objek-objek Pariwisata,

Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Objek Daya Tarik Wisata serta meningkatkan sadar wisata masyarakat melalui Sapta Pesona.

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Medan terdiri dari:

a. Kepala Dinas

b. Sekretaris Dinas, dibantu oleh beberapa sub bagian antara lain :

- Kepala Sub Bagian Umum;
- Kepala Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program.

c. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif, dibantu oleh beberapa seksi antara lain :

- Kepala Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur;
- Kepala Seksi Akses Permodalan Dan Pemasaran; dan
- Kepala Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah

d. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, dibantu oleh beberapa seksi antara lain :

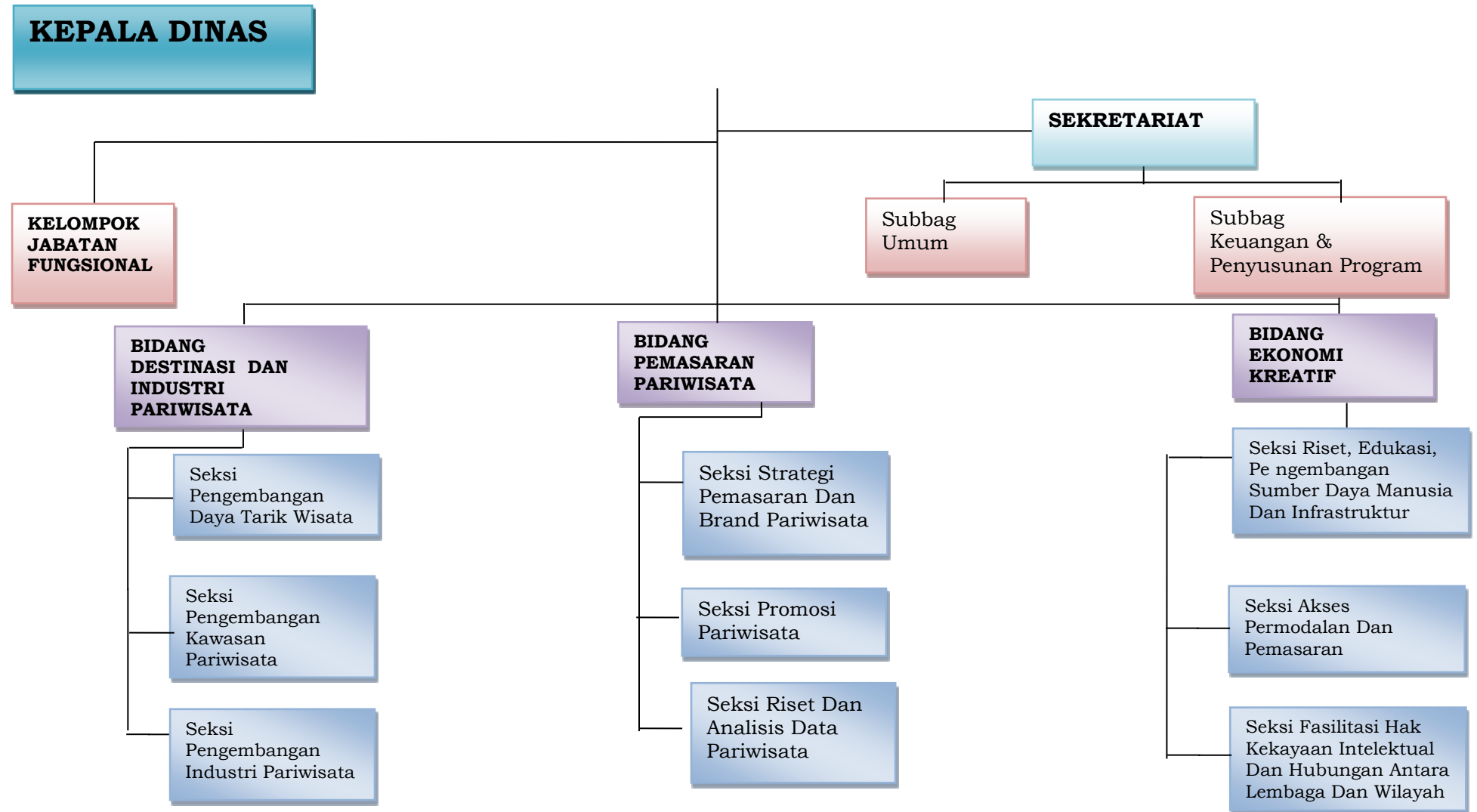
- Kepala Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- Kepala Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata; dan
- Kepala Seksi Pengembangan Industri Pariwisata.

e. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, dibantu oleh beberapa seksi antara lain :

- Kepala Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata;
- Kepala Seksi Promosi Pariwisata; dan
- Kepala Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata.

Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Medan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini :

**Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata
Kota Medan**



2. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Medan, dan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Medan, Dinas Pariwisata Kota Medan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang kepariwisataan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepariwisataan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Lingkup kesekretariatan meliputi pengelolaan administrasi umum, keuangan dan penyusunan program.

Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan kegiatan kesekretariatan;
- b. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program Dinas;
- c. Pelaksanaan dan penyelenggaraan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, dan kerumahtanggaan Dinas;
- d. Pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, dan ketatalaksanaan;
- e. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas Dinas;
- f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian;
- g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kesekretariatan;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas sekretariat lingkup administrasi umum.

Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan kegiatan Sub Bagian Umum;

- b. Penyusunan bahan petunjuk teknis pengelolaan administrasi umum;
- c. Pengelolaan administrasi umum yang meliputi pengelolaan tata naskah dinas, penataan kearsipan, perlengkapan, dan penyelenggaraan kerumah tanggaan Dinas;
- d. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- e. Penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian;
- f. Penyiapan bahan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian;
- g. Penyiapan bahan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program

Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Sekretariat lingkup pengelolaan administrasi keuangan dan penyusunan program dan pelaporan.

Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, standar pelayanan, dan standar lainnya lingkup Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan pengelolaan administrasi keuangan, meliputi kegiatan penyusunan rencana, penyusunan bahan, pemrosesan, pengusulan, verifikasi, dan pelaporan administrasi keuangan berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pengoordinasian rencana strategis, rencana kerja, laporan kinerja, standar operasional prosedur, standar kompetensi jabatan, dan standar lainnya dalam rangka untuk terselenggaranya tugas dan kegiatan lingkup Dinas;
- f. Pelaksana tugas selaku Pejabat Penatausahaan Keuangan Dinas;

- g. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Sub Bagian Keuangan dan Penyusunan Program meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Sekretaris; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas lingkup Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur, Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran dan Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah.

Bidang Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan program dan kegiatan Bidang Ekonomi Kreatif dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Bidang Ekonomi Kreatif untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pendistribusian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Bidang Ekonomi Kreatif berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan rumusan kebijakan lingkup Ekonomi Kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Ekonomi Kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Ekonomi Kreatif berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- g. Pelaksanaan komunikasi, koordinasi, dan kemitraan dengan lembaga dan pihak lain yang terkait;

- h. Pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Bidang Ekonomi Kreatif meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Sekretaris berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Pelaksanaan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur

Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Bidang Ekonomi Kreatif lingkup Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur.

Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur berdasarkan peraturan perundang-undangan;

- f. Penyusunan bahan pengelolaan pelaksanaan Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur;
- g. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Riset, Edukasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Ekonomi Kreatif; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran

Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Ekonomi Kreatif lingkup Akses Permodalan dan Pemasaran.

Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Akses Permodalan dan Pemasaran berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Akses Permodalan dan Pemasaran berdasarkan peraturan perundang-undangan;

- f. Penyusunan bahan pengelolaan pelaksanaan Akses Permodalan dan Pemasaran;
- g. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan supervisi lingkup Akses Permodalan dan Pemasaran berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pelaksanaan komunikasi dan koordinasi dengan pihak lain yang terkait di dalam dan luar negeri untuk akses permodalan dan program pengembangan branding, promosi dan publikasi produk ekonomi kreatif;
- i. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Akses Permodalan dan Pemasaran meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- k. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Ekonomi Kreatif; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual Dan Hubungan Antara Lembaga Dan Wilayah

Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual Dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Ekonomi Kreatif lingkup Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga Dan Wilayah.

Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga Dan Wilayah dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;

- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan pengelolaan pelaksanaan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah;
- g. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual dan Hubungan Antara Lembaga dan Wilayah meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Ekonomi Kreatif; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Ekonomi Kreatif terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas lingkup Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengembangan Kawasan Pariwisata dan Pengembangan Industri Pariwisata.

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pendistribusian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan rumusan kebijakan lingkup destinasi dan industri pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup destinasi dan industri pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata;
- g. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup destinasi dan industri pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Bidang destinasi dan industri pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Sekretaris berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Pelaksanaan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Destinasi dan Industri Pariwisata lingkup Pengembangan Daya Tarik Wisata.

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Pengembangan Daya Tarik Wisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Pengembangan Daya Tarik Wisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata;
- g. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Pengembangan Daya Tarik Wisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata lingkup Pengembangan Kawasan Pariwisata.

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Pengembangan Kawasan Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Pengembangan Kawasan Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan pembangunan kawasan wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata;
- g. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Pengembangan Kawasan Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- i. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan peraturan perundang – undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang destinasi dan industri pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pengembangan Industri Pariwisata

Seksi Pengembangan Industri Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata lingkup Pengembangan Industri Pariwisata. Seksi Pengembangan Industri Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Pengembangan Industri Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Pengembangan Industri Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Pengembangan Industri Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Pengembangan Industri Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Pengembangan Industri Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Pengembangan Industri Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- g. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Pengembangan Industri Pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan peraturan perundang – undangan;
- i. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas lingkup strategi pemasaran dan brand Pariwisata, promosi pariwisata, dan riset dan analisis data pariwisata.

Bidang Pemasaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. Pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Bidang Pemasaran Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pendistribusian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan rumusan kebijakan lingkup pemasaran pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup pemasaran pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Pemasaran pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- g. Pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Bidang Pemasaran pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Sekretaris berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- h. Pelaksanaan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Dinas; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata

Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pemasaran pariwisata lingkup Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata.

Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;

- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan pengelolaan pelaksanaan strategi pemasaran dan brand pariwisata;
- g. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- h. Penyusunan bahan pengelolaan strategi pemasaran dan brand pariwisata;
- i. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- k. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata; dan
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemasaran pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Promosi Pariwisata

Seksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pemasaran Pariwisata lingkup promosi kepariwisataan.

Seksi Promosi Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Promosi Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;

- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Promosi Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Promosi Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Promosi Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Promosi Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Promosi Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- g. Penyusunan bahan pengelolaan pelaksanaan promosi pariwisata;
- h. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Promosi Pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata; dan;
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata

Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Bidang Pemasaran Pariwisata lingkup Riset dan Analisis Data Pariwisata.

Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan program dan kegiatan Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata dengan mempedomani rencana umum Kota, rencana strategis, dan rencana kerja Dinas untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;

- b. Penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. Pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemerosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Riset dan Analisis Data Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. Penyusunan bahan perumusan kebijakan lingkup Riset dan Analisis Data Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e. Penyusunan bahan pelaksanaan perumusan kebijakan lingkup Riset dan Analisis Data Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- f. Penyusunan bahan pelaksanaan pembinaan dan koordinasi lingkup Riset dan Analisis Data Pariwisata berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- g. Penyusunan bahan pengelolaan pelaksanaan riset dan analisis data pariwisata;
- h. Penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Riset dan Analisis Data Pariwisata meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya yang dikoordinasikan oleh Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. Penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata; dan;
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pemasaran pariwisata terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. SUMBER DAYA APARATUR

Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian program dan kegiatan tahun 2019, baik program pokok/ prioritas maupun program pendukung yang terdiri dari 7 (tujuh) program dan 53 (lima puluh tiga) kegiatan, Dinas Pariwisata Kota Medan di tahun 2019 memiliki sumber daya aparatur sebanyak 55 (lima puluh tujuh) orang PNS yang terdiri dari:

No	Sumber Daya Aparatur	Jumlah (Orang)	
1.	Pejabat Strutural	16 orang	25 %
2.	Tenaga Adiministrasi/ Staf PNS	39 orang	75 %
Jumlah Aparatur		55 orang	100 %

Komposisi sumber daya aparatur berdasarkan Strata Pendidikan, Golongan dan berdasarkan Jabatan, yaitu:

a. Menurut Strata Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Orang)	
1.	S-2	3 orang	5.2%
2.	Sarjana (S-1)	36 orang	65%
3.	Diploma (D-III)	8 orang	15.8%
4.	SLTA	7 orang	12.2%
5.	SLTP	1 orang	1.8 %
6.	SD	-	-
Jumlah Aparatur		55 orang	100%

b. Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah(Orang)	
1.	Golongan IV	4 orang	2 %
2.	Golongan III	41 orang	20.5%
3.	Golongan II	11 orang	5.5%
4.	Golongan I	1 orang	0.5%
5.	Honorer	143 orang	71.5 %
Jumlah Aparatur		200 orang	100 %

c. Menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah(Orang)	
1.	Kepala Dinas	1 orang	6.25 %
2.	Sekretaris	1 orang	6.25 %
3.	Kepala Bidang	3 orang	18.75 %
4.	Kasubbag	2 orang	12.50 %
5.	Kasi	9 orang	56.25 %
Jumlah		16 orang	100 %

Sumber: Bag.Kepegawaian Dinas Pariwisata Kota Medan

4. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Kota Medan Tahun 2019 adalah :

No	Uraian	Satuan
1	2	3
1	1. Tanah	2.146 m ²
2	1. Bangunan	
	2.1.1. Bangunan Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	1 unit
	2.1.2. Bangunan Counter Informasi Dinas Pariwisata Kota Medan	1 unit
	2.1.3. Bangunan Pos Satpam	1 unit
	2.1.4 Bangunan Counter Informasi Taman Sri Deli	1 unit
	2.1.5 Bangunan Counter Informasi Merdeka Walk	1 unit
3	1. Kendaraan Dinas	
	3.1.1. Kendaraan Roda Empat	11 unit (Baik)
	3.1.2. Kendaraan Roda Dua	12 unit (Baik) 2 (Rusak Berat)
	3.1.3. Kendaraan Roda Tiga	1 unit (Rusak Ringan)

Sumber: Bag. Pengurus Barang Dinas Pariwisata Kota Medan

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi pemerintah, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (Strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi'

BAB II PERENCANAAN KINEJA

Pada Bab ini diuraikan ringkasan / iktisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada Sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada Sub ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP**Lampiran-lampiran**

- 1) Perjanjian Kinerja*
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu*

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Perencanaan strategis merupakan rencana jangka panjang Dinas Pariwisata Kota Medan yang dibuat secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016 - 2021. Perencanaan strategis bersifat adaptif terhadap perubahan-perubahan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Medan merupakan pedoman dasar bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan, dengan demikian seluruh mitra kerja pelaku pariwisata dapat menyatukan persepsi dalam rangka promosi dan pelayanan kepariwisataan Kota Medan.

B. VISI DAN MISI DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

1. VISI

Visi Dinas Pariwisata Kota Medan dirumuskan untuk mendukung visi dan misi Kota Medan yaitu Kota Medan menjadi Kota Metropolitan yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera. Upaya untuk mewujudkan keberhasilan visi ini tentunya sangat ditentukan oleh kinerja dan peran aparatur Pemerintah Kota Medan. Sejalan dengan Visi dan Misi Kota Medan, maka Visi Dinas Pariwisata Kota Medan adalah sebagai berikut:

“ MENJADIKAN KOTA MEDAN SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA “

Untuk lebih jelasnya agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda tentang makna yang terkandung dalam visi tersebut, perlu dijelaskan sebagai berikut;

- **Menjadikan Kota Medan;**

Mengandung arti bahwa semua kegiatan/pelaksanaan yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Medan tidak terpisahkan dari dukungan masyarakat Kota Medan untuk dapat terwujudnya industri pariwisata yang berkualitas.

- **Sebagai Daerah;**

Mengandung arti bahwa potensi pariwisata yang ada di Kota Medan harus dilindungi/dilestarikan seperti bangunan bersejarah, tempat bersejarah, budaya, kesenian, kerukunan umat beragama, keadaan yang kondusif.

- **Tujuan Wisata;**

Mengandung arti bahwa, semua kegiatan/pelaksanaan yang dilakukan Dinas Pariwisata adalah untuk menjadikan Kota Medan sebagai tempat tujuan wisata utama bagi para wisatawan dan bukan hanya merupakan daerah transit.

2. M I S I

Mengingat pernyataan misi merupakan cita-cita yang ingin diwujudkan dalam jangkaun kedepan mengarah pada perspektif, maka dipandang perlu untuk menjabarkan lebih lanjut dalam pernyataan misi agar dapat menjadi pedoman penyelenggaraan program berjangka menengah lima tahunan dan program berjangka satu tahun Dinas Pariwisata Kota Medan. Untuk mencapai visi tersebut.

Dalam RPJMD Kota Medan Tahun Anggaran 2016-2021 Dinas Pariwisata masuk dalam Misi ke 3, yaitu : **“Meningkatkan efisiensi melalui deregulasi dan debirokratisasi sekaligus penciptaan iklim investasi yang semakin kondusif termasuk pengembangan kreatifitas dan inovasi daerah guna meningkatkan kemampuan kompetitif serta komparatif daerah”**.

Untuk mendukung meningkatnya pertumbuhan ekonomi makro dan kemampuan kompetitif serta komperatif daerah salah satunya adalah dengan mengembangkan Destinasi Pariwisata Kota Medan dan Ekonomi Kreatif Kota Medan yang berpotensi menjadi salah satu Destinasi Pariwisata terdepan di Indonesia serta kawasan regional dan mewujudkan perekonomian kota yang tangguh dan ekonomi. Oleh karena itu program-program perbaikan dan pembenahan destinasi, ekonomi kreatif serta promosi dan pemasaran pariwisata mutlak dilakukan dalam bingkai pariwisata berkelanjutan.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Visi dan misi harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional yaitu berupa perumusan tujuan strategis (*Strategic goals*) organisasi. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu tahun kedepan dan lima tahun dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Tujuan:

- a. Meningkatnya kualitas SDM insan pariwisata/MICE, peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi;
- b. Meningkatnya kualitas program dan kegiatan pemasaran pariwisata;

- c. Perlindungan, pemanfaatan serta pengembangan ekonomi kreatif dan destinasi pariwisata berkelanjutan;
- d. Mendorong terlaksananya pembangunan pariwisata daerah yang partisipatif dengan mendorong kerjasama dan kemitraan dengan stakeholder terkait.

Dalam RPJMD Kota Medan Tahun Anggaran 2016-2021 Dinas Pariwisata masuk dalam Tujuan ke 13, yaitu : Mewujudkan **Medan Kota mandiri dan berdaya saing**.

Sasaran :

- a. Tersedianya SDM usaha pariwisata yang kompeten, terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi Dinas Pariwisata Kota Medan;
- b. Dapat ditingkatkannya kualitas program dan kegiatan pemasaran pariwisata;
- c. Terlaksananya perlindungan, pemanfaatan, pengembangan ekonomi kreatif dan destinasi pariwisata berkelanjutan;
- d. Terlaksananya pembangunan pariwisata Kota Medan yang partisipatif dan mendorong kemitraan dengan stakeholder terkait;

Arah Kebijakan:

Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Pariwisata Kota Medan dalam perencanaan pembangunan kepariwisataan untuk jangka waktu menengah kedepan telah melibatkan berbagai unsur *stakeholder*/pelaku pariwisata yang ada di Kota Medan untuk membuat suatu kebijakan kedepan dengan;

- a. Melakukan promosi pariwisata dengan melibatkan *stakeholder*/pelaku pariwisata seperti mengadakan promosi bidang pariwisata secara berkesinambungan;
- b. Menyelenggarakan event-event tetap untuk tampilan/atraksi promosi pariwisata serta menggali potensi pelaku bidang Pariwisata untuk terus bereksprosi dan tumbuh dengan daya saing yang sehat menjadi profesional;
- c. Pengembangan Peningkatan Ekonomi Kreatif;
- d. Melakukan promosi hasil ekonomi kreatif yang berpotensi sebagai souvenir ciri khas Kota Medan.
- e. Secara berkesinambungan melakukan pembinaan kepada para pengusaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang berpotensi;
- f. Melakukan penyuluhan sadar wisata kepada masyarakat terutama yang tinggal di daerah objek wisata;

- g. Memfasilitasi, melakukan perawatan/pemeliharaan objek-objek wisata yang merupakan aset potensial, dan menggali potensi yang dapat dijadikan objek wisata;

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama, yang dimaksud dengan **Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator)** adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis sebuah organisasi, dimana setiap Instansi Pemerintah wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama di lingkungan masing – masing.

Adapun latar belakang instansi pemerintah diwajibkan menetapkan Indikator Kinerja Utama adalah :

- Masih banyak Instansi Pemerintah Pusat maupun Daerah belum memiliki seperangkat Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilannya;
- Banyak Instansi Pemerintah/Satker yang melaporkan kinerjanya hanya berdasarkan realisasi DIPA yang dilaporkan, barang/jasa yang dibeli BUKAN barang/jasa yang dihasilkan;
- Pelaporan di tingkat Kementerian/Pemda hanya mengkompilasi output kegiatan Unit Organisasi/Satker.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi, maka setiap Instansi Pemerintah dituntut untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama di lingkungan masing–masing. Tuntutan demikian sangat beralasan karena sering kali terjadi ketidakselarasan dalam penetapan indikator kinerja sehingga menyebabkan hasil yang disajikan tidak sesuai dengan perencanaan instansi atasannya bahkan dengan perencanaan nasional.

E. Tujuan, Hakekat, dan Fungsi Indikator Kinerja Utama (IKU)

Penyusunan Penetapan Indikator Utama (*Key Performance Indicator*) mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik;
- Untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Hakekat Indikator Kinerja Utama yaitu :

- Indikator Kinerja Utama merupakan indikator yang paling menentukan (strategis) bagi kelangsungan hidup suatu organisasi;
- Indikator Kinerja Utama merupakan indikator kinerja yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki organisasi tersebut.

Fungsi dari penyusunan Indikator Kinerja Utama yaitu :

- Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan/program dan kebijakan;
- Menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait;
- Membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja.

Pencapaian kinerja dapat diukur dengan baik apabila terdapat satuan pengukuran yang memadai, untuk itu tentunya diperlukan suatu program aksi yang dapat menunjang organisasi dalam menilai kinerjanya. Aktivitas atau kegiatan instansi pemerintah merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Aktivitas atau kegiatan ini berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Rencana kegiatan terdiri dari strategi pokok dan konkrit untuk diimplementasikan secara maksimal dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dengan memperhatikan lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Melihat betapa pentingnya penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam setiap instansi pemerintah, maka kantor Dinas Pariwisata Kota Medan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dituangkan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016 – 2021. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan adalah sebagai berikut :

NO	Urusan/Bidang	Program	Sasaran	IKU
1	KEPARIWISATAAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pemasaran Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan asing dan nusantara; • Meningkatnya kesejahteraan masyarakat khususnya Kota Medan 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase peningkatan penyebarluasan informasi pariwisata melalui kegiatan Duta Wisata
				<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada objek wisata di Kota Medan

			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Usaha Ekonomi Kreatif yang berpotensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan pelaku usaha Ekonomi Kreatif
				<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penyebaran informasi lokasi produk ekonomi kreatif khususnya khas Kota Medan
				<ul style="list-style-type: none"> • Naiknya PAD pariwisata
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Destinasi Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya industri pariwisata yang inovatif dan berkualitas budaya daerah; 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah fasilitas di objek wisata Kota Medan
			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya masyarakat yang cinta pariwisata sebagai destinasi yang aman, nyaman, dan unik yang layak promosi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah objek wisata baru di Kota Medan
			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya usaha – usaha bidang kepariwisataan; 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase pengembangan daerah tujuan wisata di Kota Medan
			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya masyarakat sadar wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata
				<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah usaha pariwisata

F. RENCANA KINERJA (RENJA) TAHUN ANGGARAN 2019

Rencana Kerja atau Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Pariwisata Kota Medan merupakan acuan utama bagi seluruh aparat Dinas Pariwisata Kota Medan dalam penyelenggaraan kegiatan dan atau aktifitas organisasi dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Renja dapat mendorong adanya ketersediaan pedoman kerja dan sebagai

alat koordinasi, pengawasan, dan evaluasi serta sekaligus mendorong perwujudan Visi Dinas Pariwisata Kota Medan **“Menjadikan Kota Medan sebagai Daerah tujuan Wisata”**.

Adapun Rencana Kinerja (Renja) Dinas Pariwisata Kota Medan Tahun Anggaran 2019, terdiri dari Program Pokok/ Prioritas dan Program rutin/ Pendukung untuk mendukung tercapainya program pokok/ prioritas.

Program-program Pokok/ Prioritas terdiri dari :

- Program Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- Program Pengembangan Kemitraan;

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN KINERJA
1	2	3
Meningkatnya Persentase usaha ekonomi kreatif	Terpenuhinya Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	100 %
Meningkatkan pengetahuan pelaku Ekonomi Kreatif serta memahami bagaimana mengakses permodalan dan untuk mendapatkan CSR (Corporate Social Responsibility).	Terbentuknya fasilitasi akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif	1 Tahun
Meningkatnya fasilitasi akses pemasaran produk ekonomi kreatif.	Terlaksananya Dukungan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif	1 Tahun
Meningkatnya persentase kunjungan wisatawan ke kota Medan	Persentase kunjungan wisatawan ke kota Medan	8%
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran dan mempromosikan informasi wisata yang ada di Kota Medan yang dilaksanakan.	Terlaksananya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	1 Tahun
Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya meningkatkan pengembangan pariwisata di kota Medan	Terlaksananya Jamuan Tamu	1 Tahun
Meningkatnya pengetahuan tentang objek-objek wisata yang ada di Kota Medan.	Terlaksananya Medan fam trip & travel mart	1 Tahun
Meningkatnya promosi Pariwisata kota Medan	Terlaksananya Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada Kegiatan APEKSI	2 Tempat

Meningkatkan apresiasi dan kesadaran nilai-nilai seni dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan	Terlaksanya Penyelenggaraan Event Kepariwisata Nasional 1	8 kali
Meningkatnya Jaringan Kerjasama, dan pengetahuan masyarakat tentang budaya melayu	Terlaksananya promosi Pariwisata Kota Medan melalui Kegiatan Gelar Melayu Serumpun (Gemes)	1 kali
Meningkatnya pemahaman kuliner dan ekonomi kreatif masyarakat	Terlaksananya promosi pariwisata melalui Festival Kuliner	1 kali
Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap objek wisata Kota Medan	Terlaksananya Promosi Pariwisata Kota Medan pada PRSU	1 bulan
Meningkatnya apresiasi kesadaran nilai-nilai seni dan keberagaman etnis-etnis yang ada di Kota Medan	Terselenggaranya promosi pariwisata Kota Medan pada Pesona Colorful Medan	7 kali
Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan dengan pagelaran budaya dan parade karnaval	Terselenggaranya promosi pariwisata, melalui Colorful Medan Carnival	2 hari
Meningkatnya penyelenggaraan pemilihan Jaka Dara Kota Medan	Terpilihnnya Jaka Dara Kota Medan	1 kali
Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan khusus di wisata MICE yang berkunjung ke Kota Medan.	Terlaksananya kegiatan Dukungan MICE	2 kali
Meningkatnya promosi potensi pariwisata Kota Medan melalui penampilan kesenian etnis-etnis yang dikota Medan	Terlaksananya kegiatan Promosi Potensi Pariwisata Kota Medan	61 kali
Meningkatnya dukungan terhadap penampilan band Dinas Pariwisata Kota Medan dalam setiap event-eventnya	Tersedianya Pembelian dan Perawatan (Pengelolaan) Alat Musik	1 Tahun
Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan melalui Lomba Kreasi dan Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kota Medan,	Terselenggaranya Medan Tourism Video Contest	1 kali

Memperkenalkan pariwisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.	Terlaksananya Pekan Pesona Wisata Medan	3 hari
Untuk meningkatnya ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan fashion dan diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.	Terselenggaranya Workshop Fashion Carnaval	1 tahun
Untuk memperkenalkan dan mempromosikan Tari Ahooi sebagai salah satu icon Kota Medan	Terselenggaranya Pemassalan Icon Tari Ahoii	1 tahun
Meningkatnya kunjungan wisatawan dan sarana prasarana potensi pariwisata Kota Medan	Terlaksananya Pengembangan Destinasi Pariwisata	100%
Meningkatnya semangat sapta pesona pada masyarakat umum terutama para pelaku kepariwisataan baik pengelola tempat wisata maupun masyarakat yang berdomisili di daerah wisata	Terlaksananya Perawatan Plank Sapta Pesona dan Gapura Ke Objek Wisata	4 Titik
Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata di Kota Medan terutama objek wisata heritagenya.	Terlaksananya kegiatan Medan Heritage Fun Bike	1 kegiatan
Meningkatnya pendataan daerah industri dan destinasi wisata yang ada di kota Medan	Terlaksananya pemutakhiran data usaha industri dan destinasi wisata di Kota Medan.	1 Tahun
Memperkenalkan Cagar Budaya Museum Medan Berbasis Digital di Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan	Terlaksananya perencanaan Pembangunan Museum Medan Berbasis Digital di Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	1 Tahun
Meningkatnya Persentase kemitraan dalam pembangunan pariwisata di Kota Medan	Terlaksananya Pengembangan kemitraan dalam pembangunan pariwisata di Kota Medan	100%
Meningkatkan memfasilitasi dukungan kegiatan kepariwisataan di Kota Medan.	Terlaksananya dukungan kegiatan kepariwisataan	100%
Meningkatkan dan mempermudah wisatawan mencari informasi.	Tersedianya Counter Informasi Kepariwisata	100%
Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, keterampilan teknis dan pelayanan prima pekerja usaha	Terlaksananya bimtek menuju lahirnya penyelenggara/pengelola usaha dan tenaga kerja yang	100%

pariwisata dan untuk meningkatkan daya saing pekerja dan kualitasnya	profesional	
Meningkatkan pengembangan pariwisata dikota Medan	Terdatanya usaha ekonomi kreatif yang terbaru	2 kali
Meningkatkan monitoring dan pengawasan kegiatan tempat-tempat usaha pariwisata di Kota Medan	Terlaksananya BINWASDAL Industri Pariwisata	1 tahun
Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat tentang HAKI	Terlaksananya Penyuluhan dan fasilitasi hak kekayaan Intelektual (HAKI)	1 tahun

Program Rutin/ Pendukung terdiri dari:

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Capaian Kinerja dan Keuangan;

Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2019 berdasarkan Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Capaian Kinerja Program Pokok/Prioritas, adalah sebagai berikut:

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN KINERJA
1	2	3
Meningkatnya fungsi pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	100%
Meningkatnya fasilitas telepon, air, listrik kantor serta <i>counter information service</i>	Tersedianya pembayaran jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1 Tahun
Meningkatnya alat pendukung penyelenggaraan tupoksi kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	Tersedianya penyediaan alat tulis kantor	1 Tahun
Meningkatnya alat pendukung penyelenggaraan promosi dan pelayanan administrasi kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan kebutuhan kantor dan bahan promosi	1 Tahun
Meningkatnya fasilitas alat pendukung komponen instalasi listrik/penerangan bangunan pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	Terpenuhinya komponen instalasi listrik, penambahan daya dan perbaikan instalasi listrik pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan dan Counter Informasi	1 Tahun

Meningkatnya pelayanan dalam penyediaan makanan dan minuman dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan Dinas Pariwisata secara efektif	Tersedianya penyediaan makanan dan minuman rapat kantor dan tamu	1 Tahun
Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi keluar/dalam daerah dalam meningkatkan promosi pariwisata Kota Medan	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar/dalam daerah	1 Tahun
Meningkatnya administrasi kantor dan pelayanan yang memadai terhadap wisatawan di bidang pariwisata	Tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	1 Tahun
Meningkatnya fasilitas penyediaan dan pembelian souvenir ciri khas Kota Medan	Tersedianya penyediaan/pembelian souvenir	1 Tahun
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana & prasarana aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana yang baik	100%
Meningkatnya persediaan pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya pengadaan peralatan gedung Kantor	1 Tahun
Meningkatnya persediaan meubeler kantor pengadaan mebeleur	Tersedianya kebutuhan Mebeleur	1 Tahun
Meningkatnya pemeliharaan gedung kantor dinas pariwisata kota medan	Terpeliharanya gedung kantor	1 Tahun
Meningkatnya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	1 Tahun
Meningkatnya pemeliharaan peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	1 Tahun
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana gedung	Terlaksananya rehabilitasi Gedung kantor	1 Tahun
Meningkatnya fasilitas kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya rehabilitasi kendaraan dinas	1 Tahun
Meningkatnya disiplin pegawai	Tertingkatnya disiplin pegawai	100%
Meningkatnya disiplin pegawai dengan pakaian dinas harian PNS dan Pegawai Honor	Terpenuhinya pakaian dinas berserta perlengkapannya bagi aparatur	1 Tahun
Meningkatnya keseragaman pakaian khusus hari-hari tertentu pegawai Dinas Pariwisata Kota Medan	Terpenuhinya pakaian khusus hari-hari tertentu bagi aparatur	1 Tahun
Meningkatnya Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi yang baik dan sesuai di bidangnya	Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi yang baik dan sesuai di bidangnya	100%

Meningkatnya kesegaran Jasmani dan rekreasi	Terlaksananya senam kesegaran Jasmani Jumat pagi	32 kali
Meningkatnya Pelatihan Tim Building dan Karakter Building	Terlaksananya pelatihan tim building dan karakter building	1 kali

Tabel 5.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Program Dinas Pariwisata Kota Medan Ta. 2019

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan
Meningkatnya kualitas SDM insan pariwisata/MI CE, peningkatan kualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi	Tersedianya SDM usaha pariwisata yang kompeten, terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi Dinas Pariwisata Kota Medan	1) meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran, 2) meningkatnya kualitas sarana dan prasarana, 3) peningkatan sarana dan prasarana aparatur, 4) meningkatnya informasi kepada masyarakat/wisatawan, 5) meningkatnya kualitas tertib administrasi dll	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya peningkatan pelayanan administrasi perkantoran
			Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Penyediaan alat tulis kantor
			Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Penyediaan alat tulis kantor
			Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan kebutuhan kantor dan bahan promosi
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya komponen instalasi listrik, penambahan daya dan perbaikan instalasi listrik pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan dan Counter Informasi
			Penyediaan Makanan Dan Minuman	Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat Tersedianya penyediaan makanan dan minuman rapat kantor dan tamu
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
			Penyediaan Jasa tenaga Pendukung Administrasi	Tersedianya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis

			/TeknisPerkantoran	perkantoran
			Penyediaan/ Pembelian Souvenir	Tersedianya penyediaan/pembeli an souvenir
			Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana yang baik
			Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya pengadaan peralatan gedung Kantor
			Pengadaan Mebeleur	Tersedianya kebutuhan Mebeleur
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor
			Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor
			Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
			Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	Terlaksananya rehabilitasi kendaraan dinas
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin pegawai
			Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	Terpenuhinya pakaian dinas beserta perlengkapannya bagi aparatur
			Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu	Terpenuhinya pakaian khusus hari- hari tertentu bagi aparatur
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi yang baik dan sesuai di bidangnyaMeningkat nya pelayanan

				kepada masyarakat
			Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Terlaksananya senam kesegaran Jasmani Jumat pagi
			Pelatihan Tim Building dan Karakter Building	Terlaksananya pelatihan tim building dan karakter building
Meningkatnya kualitas program dan kegiatan pemasaran pariwisata	Dapat ditingkatkan nya kualitas program dan kegiatan pemasaran pariwisata	1) Meningkatkan pengetahuan pelaku Ekonomi Kreatif 2)Meningkatnya fasilitas akses pemasaran produk ekonomi kreatif. 3) Meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam memasarkan destinasi pariwisata Kota Medan, 4) Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Medan	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	Persentase usaha ekonomi kreatif
			Fasilitasi Akses Permodalan dan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Kota Medan	Terbentuknya fasilitasi akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif
			Dukungan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif	Terlaksananya Dukungan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif
			Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase kunjungan wisatawan ke kota Medan
			Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	Terlaksananya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
			Jamuan Tamu	Terlaksananya Jamuan Tamu
			Medan fam trip & travel mart	Meningkatkan Jumlah Kunjungan wisata
			Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	Terlaksananya Promosi Pariwisata Kota Medan pada Kegiatan APEKSI
			Gelar melayu Serumpun (GeMes)	Terlaksananya kegiatan pagelaran melayu serumpun
			Festival Kuliner	Terlaksananya Festival Kuliner Kota Medan
			National/Internasional direct promotions	Terlaksananya National/International Direct Promotions
			Pekan Raya	Terselenggaranya

			Sumatera Utara	Pekan Raya Sumatera Utara kunjungan wisatawan ke Kota Medan
			Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan dalam dan Luar Negeri	Terselenggaranya Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan Dalam dan Luar Negeri
			Colourful Medan Carnival	Terselenggaranya kegiatan colorful Medan Carnival
			Pemilihan Jaka Dara Kota Medan	Terlaksananya kegiatan Pra Pemilihan Jaka Dara Kota Medan di 21 Kecamatan
			Pesona colourful Medan	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Medan
			Dukungan MICE	Terlaksananya Kegiatan Dukungan MICE
			Pembelian dan Perawatan (Pengelolaan) Alat Musik	Tersedianya Pembelian dan Perawatan (Pengelolaan) Alat Musik
			Medan Tourism Video Contest	Terselenggaranya Medan Tourism Video Contest
			Pekan pesona wisata medan	Terlaksananya Pekan Pesona Wisata Medan
			Workshop fashion carnival	Terlaksananya Workshop Fashion Carnival
			Pemassalan icon tari ahoii	Tercapainya pemassalam Tari Ahooi kepada masyarakat luas
Perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan pariwisata Kota Medan	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan sarana prasarana potensi	1) Meningkatkan tata kelola dan kualitas destinasi pariwisata Kota Medan dan potensi pariwisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Meningkatnya tata kelola dan kualitas destinasi pariwisata Kota Medan
			Perawatan Plank Sapta Pesona ke Objek Wisata	Terlaksananya perawatan dan perawatan plank sapta pesona di

	pariwisata Kota Medan	2)Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kota Medan 3)Meningkatnya sarana dan prasarana potensi pariwisata		objek wisata
			Medan Heritage Fun Bike	Terlaksananya Perawatan Plank Sapta Pesona dan Gapura Ke Objek Wisata
			Updating data industri dan destinasi wisata	Terlaksananya pemutakhiran data usaha industri dan destinasi wisata di Kota Medan
			Museum Medan Berbasis Digital sebagai Destinasi Pariwisata Kota Medan (Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan)- Terbangunnya Museum Medan Berbasis Digital di	Terlaksananya perencanaan pembangunan Museum Medan Berbasis Digital di Kota Medan
Mendorong terlaksananya pembangunan pariwisata daerah yang partisipatif dengan mendorong kerjasama dan kemitraan dengan stakeholder terkait	Terlaksananya pembangunan pariwisata Kota Medan yang partisipatif dan mendorong kemitraan dengan stakeholder terkait	1) Terjalinnya kemitraan dengan stakeholder, 2) Meningkatnya kualitas pengelolaan pariwisata 3)Meningkatnya pendataan usaha ekonomi kreatif potensi pariwisata Kota Medan 4)Meningkatnya sarana dan prasarana potensi pariwisata Kota Medan	Program Pengembangan Kemitraan	Meningkatnya kemitraan dalam pembangunan pariwisata dan budaya di Kota Medan
			Fasilitasi Dukungan Kegiatan Kepariwisataaan	Terlaksananya dukungan kegiatan kepariwisataan
			Penataan dan Sewa Counter Informasi Pariwisata	Tersedianya publikasi dan informasi pariwisata
			Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pekerja Usaha Pariwisata	Terlaksananya bimtek menuju lahirnya penyelenggara/pengelola usaha dan tenaga kerja yang profesional
			FGD Pengembangan Pariwisata Kota Medan	Terdatanya usaha ekonomi kreatif yang terbaru
			Pembinaan, pengawasan dan pengendalian (BINWASDAL) tempat usaha pariwisata	Terlaksananya BINWASDAL Industri Pariwisata

			Penyuluhan dan fasilitasi hak kekayaan intelektual (haki)	Terselenggaranya Penyuluhan dan fasilitas hak kekayaan intelektual (haki)
--	--	--	---	---

G. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Perjanjian Kinerja adalah: Lembar/Dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi (WaliKota) kepada pimpinan instansi yang lebih rendah (Pimpinan OPD) untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Sehubungan dengan tujuan penetapan perjanjian kinerja tersebut, Dinas Pariwisata Kota Medan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Perjanjian Kinerja yang merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja, hanya memuat Program/Kegiatan Prioritas/Strategis yang nantinya dapat mewujudkan Sasaran Strategis Dinas Pariwisata yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), sedangkan Program Rutin merupakan program pendukung untuk keberhasilan pelaksanaan Program Strategis/Prioritas tidak termasuk

dalam penetapan kinerja atau yang diperjanjikan antara Kepala Dinas Pariwisata Kota Medan dan Wali Kota Medan.

Dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Dinas Pariwisata Kota Medan mengalami beberapa perubahan APBD ke P.APD tahun 2019, diuraikan pada tabel berikut ini:

PENETAPAN KINERJA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

OPD : DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN

Tahun Anggaran : 2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)			BERTAMBAH/ BERKURANG	
					APBD	P - APBD	TARGET	Jlh (Rp)	%
				A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.947.970.566,-	8.092.858.618,-		144.888.052,-	1,82
1.	Terlaksananya pembayaran telepon, sumber daya air dan listrik kantor serta counter tourist informasi service	Tersedianya listrik, air dan telepon kantor serta counter tourist informasi service	1 Thn	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	282.363.400,-	302.363.400,-	1 thn	20.000.000,-	7,08
2.	Tersedianya alat tulis kantor	Tercapainya pelayanan administrasi kantor	1 Thn	Penyediaan alat tulis kantor	173.184.696,-	159.036.748,-	1 thn	(14.147.948,-)	(8,17)
3.	Tersedianya barang cetakan kebutuhan kantor dan bahan	Terpenuhinya barang cetakan kebutuhan kantor dan bahan promosi	1 Thn	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	193.368.000,-	339.154.000,-	1 thn	145.786.000,-	75,39

	promosi pariwisata	pariwisata							
4.	Tersedianya barang alat komponen instalasi listrik/penerangan bangunan pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	Terpenuhinya alat komponen instalasi listrik/penerangan bangunan pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	1 Thn	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	66.129.470,-	0	1 thn	0	0
5.	Tersedianya makan minuman bagi Tamu dan Rapat Kantor	Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman rapat dan tamu kantor	1 Thn	Penyediaan makanan dan minuman	258.450.000,-	251.700.000,-	1 thn	(6.750.000,-)	(2,16)
6.	Terlaksananya rapat-rapat koodinasi dan konsultasi ke luar/dalam daerah	Terpenuhinya rapat-rapat koodinasi dan konsultasi ke luar/dalam daerah	1 Thn	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah/dalam daerah	1.623.475.000	0	1 thn	0	0

7.	Tersedianya Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran, Pemandu Wisata pada kantor dan counter informasi serta jasa operator komputer, webs dan sarana fasilitas kerja lainnya	Terpenuhinya pelayanan yang memadai pada Dinas Pariwisata Kota Medan	1 Thn	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	5.148.000.000	0	1 thn	0	0
8.	Tersedianya dan pembelian souvenir ciri khas Kota Medan pada kegiatan Dinas Pariwisata Kota Medan	Terpenuhinya penyediaan dan pembelian souvenir ciri khas Kota Medan pada kegiatan Dinas Pariwisata Kota Medan	1 Thn	Penyediaan /pembelian souvenir	203.000.000	0	1 thn	0	0

				B. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.018.331.728,-	2.456.743.676,-		438.411.948,-	21,72
1.	Tersedianya peralatan Gedung kantor	Terpenuhinya peralatan gedung kantor	1 thn	Pengadaan peralatan gedung kantor	930.930728,-	1.093.069.976,-	1 thn	162.139.248,-	17,42
2.	Tersedianya mebeleur kantor	Terlengkapinya mebeleur kantor	1 thn	Pengadaan mebeleur kantor	100.233.100,-	100.233.100,-	1 thn	0	0
3.	Terlaksananya Pemeliharaan gedung kantor	Terpenuhinya pemeliharaan gedung kantor	1 thn	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	311.686.400,-	374.959.100,-	1 thn	63.272.700,-	20,30
4.	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor secara rutin/berkala	1 thn	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	157.000.000,-	157.000.000,-	1 thn	0	0
5.	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	1 thn	Pemeliharaan rutin /berkala peralatan kantor	212.500.000,-	212.500.000,-	1 thn	0	0
6.	Terlaksananya	Terpenuhinya	1	Rehabilitasi	0	231.000.000,-	1	231.000.000,-	0

	rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	thn	sedang/berat gedung kantor			thn		
7.	Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional kantor	Terpenuhinya fasilitas kendaraan dinas/operasional kantor yang memadai	1 thn	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional kantor	305.981.500,-	305.981.500,-	1 thn	0	0
				C. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	689.979.072,-	809.979.072,-		120.000.000,-	17,39
1.	Terpenuhinya pakaian Dinas pegawai	Meningkatnya disiplin pegawai	1 kgt	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	386.979.072	386.979.072,-	1 kgt	0	0
2.	Terpenuhinya pakaian khusus hari-hari tertentu bagi pegawai Dinas Pariwisata Kota Medan	Meningkatnya disiplin pegawai	1 kgt	Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	303.000.000,-	423.000.000,-	1 kgt	120.000.000,-	39,60
				D. Program	754.372.000,-	754.372.000,-		0	0

				Peningkatan Kapasitas Sumber Daya /Apratur					
1.	Tepenuhinya pegawai senam kesegaran Jasmani setiap Jumat pagi	Terlaksananya senam kesegaran Jasmani Jumat pagi	32 Kali	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	341.100.000,-	341.100.000,-	32 Kali	0	0
2.	Terpenuhinya pelatihan tim building dan karakter building	Terlaksananya pelatihan tim building dan karakter building	240 org	Pelatihan tim building dan karakter building	413.100.000,-	413.000.000,-	240 Org	0	0
		Persentase usaha ekonomi kreatif		E. Program Ekonomi Kreatif	895.100.000,-	763.900.000,-		(131.200.000,-)	(14,66)
	Terbentuknya fasilitas akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif	Terlaksananya fasilitas akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif	125 peserta	Fasilitas Akses Permodalan dan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Kota Medan	122.500.000 ,-	122.500.000 ,-	125 peserta	0	0
	Terlaksananya pemutakhiran data usaha		1 Thn	Updating Data Ekonomi Kreatif	131.200.000,-	(131.200.000,-)	1 Th	(131.200.000,-)	100

	industri dan destinasi wisata di Kota Medan						n		
	Terpenuhinya penambahan pengetahuan pelaku Ekonomi Kreatif serta memahami bagaimana pemasaran produk ekonomi kreatif	Terlaksananya Dukungan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif	2 Kali	Dukungan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif	641.400.000 ,-	641.400.000 ,-	2 Kali	0	0
				F. PProgram Pengembang an Pemasaran Pariwisata	16.068.232.796, -	15.596.132.796, -		(472.100.000,-)	(2,94)
1.	Terselenggaranya Pemasaran Pariwisata Melalui Jaringan Teknologi Informasi dan Media Massa	Terpromosikannya Objek Wisata Kota Medan Melalui Jaringan teknologi	1 thn	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	486.990.000,-	486.990.000,-	1 thn	0,-	0

2.	Terlaksananya Promosi Pariwisata kota Medan melalui Jamuan bagi tamu dan wisatawan	Terpenuhinya Jamuan Tamu	1 thn	Jamuan tamu	1.108.202.000,-	1.308.202.000,-	1 thn	200.000.000,-	18,05
3.	Terlaksananya promosi pariwisata kota Medan dan lebih mengenal objek-objek wisata yang ada di Kota Medan	Terlaksananya Medan Fam Trip & Travel Mart	3 Hari	Medan Fam Trip & Travel Mart	0	930.900.000,-	3 Hari	930.900.000,-	0
4.	Terlaksananya Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	Terselenggaranya promosi pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	2 Tempat	Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	136.700.000,-	136.700.000,-	2 Tempat	0	0
	Tersedianya dukungan	Meningkatnya promosi	8 Tem	Dukungan penyelenggaraan	753.000.000,-	853.000.000	8 Te	100.000.000,-	13,28

5.	penyelenggaraan event kepariwisataan tingkat nasional di Kota Medan	kepariwisataan seni dan budaya Kota Medan	pat	Event Kepariwisata Nasional			, -	mp at		
6.	Terlaksananya promosi Pariwisata Kota Medan melalui Kegiatan Gelar Melayu Serumpun (Gemes)	Meningkatnya Jaringan Kerjasama, dan pengetahuan masyarakat tentang budaya melayu	1 Kgt	Gelar Melayu Serumpun (GEMES)	1.837.300.000,-	1.837.300.000,-	1 Kgt		0	0
7.	Terlaksananya Festival Kuliner	Meningkatnya pemahaman kuliner dan ekonomi kreatif masyarakat	1 Kgt	Festival Kuliner	911.950.000,	911.950.000,	1 kgt		0	0
8.	Terlaksananya kegiatan mempromosikan pariwisata di Kota Medan ke daerah lain pada kegiatan	Meningkatnya promosi pariwisata di Kota Medan ke daerah lain (tidak terlaksana)	1 Kgt	National/ International Direct Promotions	478.200.000,-	478.200.000,-	1 Kgt		0	0

	National/ International Direct Promotions								
9.	Terlaksananya Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Medan pada PRSU	Terselenggaranya Pekan Raya Sumatera Utara	1 bln	Pekan Raya Sumatera Utara	1.006.340.796,-	-	1 bln	0	0
10.	Terselenggaranya promosi pariwisata pada Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya Apresiasi dan kesadaran terhadap nilai-nilai seni kepada wisatawan (tidak terlaksana)	8 kali	Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan dalam dan Luar Negeri	2.006.300.000,-	406.300.000,-	8 kali	(1.600.000. 000),-	(79,75)
11.	Terselenggaranya promosi pariwisata Kota Medan pada Pesona Colourful Medan	Meningkatnya apresiasi kesadaran nilai-nilai seni dan keberagaman etnis- etnis yang ada di Kota Medan	1 Thn	Pesona Colourful Medan	1.036.000.000,-	1.036.000.000,- 902.000.000,-	1 Th n	0	0
12.	Terselenggaranya	Terselenggaranya	1	Colourful Medan Carnival	1.054.050.000,-	1.054.050.000,-	1	0	0

	promosi pariwisata Kota Medan pada Colourful Medan Carnival	kegiatan colorful Medan Carnival	Thn				Thn		
13.	Terlaksananya Pemilihan Jaka Dara Kota Medan 2018 sebagai wakil-wakil dari 21 kecamatan yang ada di Kota Medan	Terpilihnya Jaka dara Kota Medan sebagai duta wisata	1 Kgt	1 Pemilihan Jaka Dara Kota Medan 2018	880.500.000,-	880.500.000,-	1 Kgt	0	0
14.	Terlaksananya kegiatan Dukungan MICE	Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan khusus di wisata MICE yang berkunjung ke Kota Medan.	1 Thn	Dukungan MICE	753.100.000,-	753.100.000,-	1 Thn	0	0
15.	Terlaksananya kegiatan Promosi	Meningkatnya promosi potensi	1 thn	Promosi Potensi Pariwisata Kota	1.803.300.000,-	1.803.300.000,-	1 thn	0	0

	Potensi Pariwisata Kota Medan	pariwisata Kota Medan		Medan					
16.	Terlaksananya dukungan terhadap penampilan band Dinas Pariwisata Kota Medan dalam setiap event-eventnya	Tersedianya Pembelian dan Perawatan(Pengelolaan) Alat Musik	1 thn	Pembelian dan Perawatan (Pengelolaan) Alat Musik	53.200.000,-	53.200.000,-	1 thn	0	0
17.	Terselenggaranya Medan Tourism Video Contest	Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan melalui Lomba Kreasi dan Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kota Medan	1 kgt	Medan Tourism Video Contest	330.000.000,-	330.000.000,-	1 kgt	0	0
18.	Memperkenalkan pariwisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke	Terlaksananya Pekan Pesona Wisata Medan	1 Kgt	Pekan Pesona Wisata Medan	662.600.000,-	662.600.000,-	1 Kgt	0	0

	Kota Medan.								
19.	Terpenuhinya Calender of Events	Tersedianya Calender Of Events(tidak terlaksana)	1 thn	Pembuatan Calender Of Events	103.000.000,-	0	1 thn	(103.000.000,-)	(100)
20.	Meningkatkan wawasan fashion dan diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.	Terselenggaranya Workshop Fashion Carnaval	1 thn	Workshop Fashion Carnaval	328.500.000	328.500.000	1 thn	0	0
21.	Terlaksananya promosi Tari Ahooi sebagai salah satu icon Kota Medan.	Terselenggaranya Pemassalan Icon Tari Ahooi	1 thn	Pemassalan Icon Tari Ahooi	339.000.000	339.000.000	1 thn	0	0
				F. Program Pengembangan Destinasi Wisata	961.850.000,-	1.061.850.000,-		100.000.000,-	10,40
1.	Meningkatnya	Terlaksananya	4	Perawatan Plank	103.000.000,-	103.000.000,-	4	0	

	semangat sapta pesona pada masyarakat umum terutama para pelaku kepariwisataan baik pengelola tempat wisata maupun masyarakat yang berdomisili di daerah wisata	Perawatan Plank Sapta Pesona dan Gapura Ke Objek Wisata	unit	Sapta Pesona dan Gapura Ke Objek Wisata			unit		0
2.	Tepenuhinya pengembangan potensi pariwisata di Kota Medan terutama objek wisata heritaganya	Terlaksananya Medan Heritage Fun Bike	1 kgt	Medan Heritage Fun Bike	571.750.000,-	571.750.000,-	1 kgt	0	0
3.	Terlaksananya pemutakhiran data usaha industri dan	Terlaksananya Updating Data Industri dan Destinasi Wisata	1 thn	Updating Data Industri dan Destinasi Wisata	287.100.000,-	287.100.000,-	1 thn	0	0

	destinasi wisata di Kota Medan								
4.	Memperkenalkan Cagar Budaya Museum Medan Berbasis Digital dikantor Dinas Pariwisata Kota Medan dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan	Terlaksananya perencanaan Pembangunan Museum Medan Berbasis Digital di Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan Destinasi Pariwisata Kota Medan (Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan)	1 kgt	Museum Medan Berbasis Digital Sebagai Destinasi Pariwisata Kota Medan (Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan)	0	100.000.000,-	1 kgt	100.000.000,-	0
				F. Program Pengembangan Kemitraan	1.664.160.700,-	1.664.160.700,-		0	0
1.	Terlaksananya Fasilitas Dukungan Kepariwisataa	Terpenuhinya Fasilitas Dukungan Kepariwisataa	1 Kgt	Fasilitas Dukungan Kegiatan Kepariwisataa	221.070.000,-	221.070.000,-	1 Kgt	0	0
2.	Terlaksananya Penataan dan	Tersedianya counter informasi	1 Kgt	Penataan dan Sewa Counter/ Petugas Informasi	101.942.300,-	101.942.300,-	1 Kgt	0	0

	sewa counter informasi pariwisata	Pariwisata Kota Medan		Kepariwisataan					
3.	Terpenuhinya bimtek menuju lahirnya penyelenggara/pe ngelola usaha dan tenaga kerja yang profesional	Terlaksananya bimtek menuju lahirnya penyelenggara/pe ngelola usaha dan tenaga kerja yang profesional wisatawan melalui kegiatan sadar wisata dan sapta pesona	1 Kgt	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pekerja Usaha Pariwisata	338.700.000,-	338.700.000,-	1 Kgt	0	0
4.	Terpenuhinya Pengembangan Pariwisata Kota Medan	Terlaksananya Perolehan data usaha ekonomi kreatif yang terbaru	2 kali	FGD Pengembangan Pariwisata Kota Medan	140.823.400,-	140.823.400,-	2 kali	0	0
5.	Terpenuhinya pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian	Meningkatnya pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian	1 thn	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (Binwasdal) Industri	663.100.000,-	663.100.000,-	1 thn	0	0

	(BINWASDAL) Industri Pariwisata	(BINWASDAL) Industri Pariwisata		Pariwisata					
6.	Terlaksananya sosialisasi pada masyarakat tentang HAKI	Terlaksananya Penyuluhan dan Fasilitas Hak Kekayaan Intelektual	1 thn	Penyuluhan dan Fasilitas Hak Kekayaan Intelektual	198.525.000,-	198.525.000,-	1 thn	0	0
Jumlah					30.999.996.862,-	31.199.996.862,-		200.000.000,-	0,65

Medan,

Januari 2020

KEPALA DINAS PARIWISATA

KOTA MEDAN



Total jumlah/ nilai pagu anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis seperti yang tertera dalam dokumen penetapan kinerja adalah sebesar **Rp. 31.199.996.862,-** (Tiga Puluh Satu Milliar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), dengan perincian:

- Program/Kegiatan Prioritas (34 Kegiatan) sebesar **Rp. 19.086.043.496,-** (Sembilan Belas Milliar Delapan Puluh Enam Juta Empat Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah).
- Program/Kegiatan Pendukung (19 Kegiatan) sebesar **Rp. 12.113.953.366,-** (Dua Belas Milliar Seratus Tiga Belas Juta Sembilan Lima Puluh Tiga Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah), dari 53 kegiatan ada 5 kegiatan yang tidak dilaksanakan pada tahun anggaran 2019. (terlampir Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pariwisata Kota Medan dengan WaliKota Medan).

Dalam mendukung kebijakan Pemerintah Kota Medan untuk melakukan efisiensi dan efektifitas pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada setiap OPD T.A. 2019, Dinas Pariwisata Kota Medan telah melakukan efisiensi dan efektifitas pada pelaksanaan beberapa kegiatan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa penyajian capaian kinerja instansi pemerintah untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi (perbandingan antara kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya dengan perbandingan tersebut dapat diketahui celah kinerja/ performance gap), dan dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019;

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7
		A. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			81,91	Berhasil
Terlaksananya pembayaran telepon, sumber daya air dan listrik kantor serta counter tourist informasi service	Tersedianya listrik, air dan telepon kantor serta counter tourist informasi service	1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	1 Tahun	1 Tahun	77,51	Berhasil
Tersedianya alat tulis kantor	Tercapainya pelayanan administrasi	2. Penyediaan alat tulis kantor	1 Tahun	1 Tahun	83,60	Berhasil

	kantor					
Tersedianya barang cetakan kebutuhan kantor dan bahan promosi pariwisata	Terpenuhi a barang cetakan kebutuhan kantor dan bahan promosi pariwisata	3. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	1 Tahun	1 Tahun	82,31	Berhasil
Tersedianya barang alat komponen instalasi listrik/penerangan bangunan pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	Terpenuhi a alat komponen instalasi listrik/penerangan bangunan pada kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	4. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1 Tahun	1 Tahun	92,97	Sangat Berhasil
Tersedianya makan minuman bagi Tamu dan Rapat Kantor	Terpenuhi a kebutuhan makanan dan minuman rapat dan tamu kantor	5. Penyediaan makanan dan minuman	1 Tahun	1 Tahun	46,30	Tidak Berhasil
Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	6. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	1 Tahun	1 Tahun	55,21	Cukup Berhasil
Tersedianya Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Terpenuhi a pelayanan yang memadai pada Dinas Pariwisata Kota Medan	7. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	1 Tahun	1 Tahun	91,44	Sangat Berhasil

Tersediannya dan pembelian souvenir ciri khas Kota Medan pada kegiatan Dinas Pariwisata Kota Medan	Terpenuhi a penyediaan dan pembelian souvenir ciri khas Kota Medan pada kegiatan Dinas Pariwisata Kota Medan	8. Penyediaan / pembelian souvenir	1 Tahun	1 Tahun	98,73	Sangat Berhasil
		C. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			64,12	Cukup Berhasil
Tersediannya peralatan Gedung kantor	Terpenuhi a peralatan gedung kantor	1. Pengadaan peralatan gedung kantor	1 Tahun	1 Tahun	71,02	Berhasil
Tersediannya mebeleur kantor	Terlengkapin ya mebeleur kantor	2. Pengadaa n mebeleur	1 Tahun	1 Tahun	58,43	Cukup Berhasil
Terlaksananya Belanja Pemeliharaan gedung kantor	Terpenuhi a belanja pemeliharaan gedung kantor	3. Pemeliharaan gedung kantor	1 Tahun	1 Tahun	97,59	Sangat Berhasil
Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharaan ya perlengkapan gedung kantor secara rutin/berkala	4. Pemeliharaan rutin /berkala perlengkapan kantor	1 Tahun	1 Tahun	43,46	Tidak Berhasil
Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala	Terpeliharaan ya peralatan gedung kantor secara rutin/berkala	5. Pemeliharaan rutin /berkala peralatan kantor	1 Tahun	1 Tahun	55,96	Cukup Berhasil

peralatan gedung kantor						
Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat Gedung kantor	Terpeliharanya Gedung kantor	6. Rehabilitasi sedang/berat Gedung kantor	1 Tahun	1 Tahun	0	Tidak Berhasil
Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional kantor	Terpenuhinya fasilitas kendaraan dinas/operasional kantor yang memadai	7. Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional kantor	1 Tahun	1 Tahun	61,23	Cukup Berhasil
		C. Program Peningkatan Disiplin Aparatur			58,07	Cukup Berhasil
Terpenuhinya pakaian Dinas pegawai	Meningkatnya disiplin pegawai	1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	240 stel	240 stel	86,05	Sangat Berhasil
Terpenuhinya pakaian khusus hari-hari tertentu bagi pegawai Dinas Pariwisata Kota Medan	Meningkatnya disiplin pegawai	2. Pakaian khusus hari-hari tertentu	80 stel	12 stel	32,48	Tidak Berhasil
		D. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya /Aparatur			95,07	Sangat Berhasil

Tepenuhinya pegawai senam kesegaran Jasmani setiap Jumat pagi	Terlaksananya senam kesegaran Jasmani Jumat pagi	1. Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	32 Kali	32 Kali	95,07	Sangat Berhasil
Terpenuhinya pelatihan tim building dan karakter building	Terlaksananya pelatihan tim building dan karakter building	2. Pelatihan tim building dan karakter building	240 org	240 org	94,46	Sangat Berhasil
		E. Pengembangan Ekonomi Kreatif			29,73	Tidak Berhasil
Terselenggaranya fasilitasi akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif Kota Medan	Terlaksananya fasilitasi akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif Kota Medan	1. Fasilitasi akses permodalan dan pemasaran produk ekonomi kreatif Kota Medan	100%	50%	50,97	Tidak Berhasil
		2. Updating Data Ekonomi Kreatif	100%	0	0	Tidak Dilaksanakan
Terselenggaranya dukungan pemasaran produk ekonomi kreatif	Terpasarkannya produk ekonomi kreatif	3. Dukungan pemasaran produk ekonomi kreatif	4 Kali	2 Kali	25,68	Tidak Berhasil
		F. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata			70,23	Berhasil

Terpromosikannya Objek Wisata Kota Medan Melalui Jaringan teknologi	Terselenggaranya Pemasaran Pariwisata Melalui Jaringan Teknologi Informasi dan Media Massa	1. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	100%	8%	8,21	Tidak Berhasil
Meningkatnya Promosi Pariwisata Kota Medan	Terlaksananya Jamuan bagi tamu dan wisatawan	2. Jamuan tamu	100%	71%	71,82	Berhasil
Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Medan	Terlaksananya Medan Fam Trip dan Travel Mart	3. Medan Fam Trip dan Travel Mart	3 hari	3 kali	70,90	Berhasil
Terselenggaranya promosi pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	Terlaksananya Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	4. Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	3 kali	2 kali	36,62	Tidak Berhasil
Meningkatnya promosi kepariwisataan seni dan budaya Kota Medan	Tersedianya dukungan penyelenggaraan event kepariwisataan tingkat nasional di Kota Medan	5. Dukungan penyelenggaraan Event Kepariwisata Nasiona	8 Kali	8 Kali	69,11	Cukup Berhasil
Meningkatnya Jaringan Kerjasama, dan pengetahuan masyarakat tentang budaya melayu	Terlaksananya promosi Pariwisata Kota Medan melalui Kegiatan Gelar Melayu Serumpun (Gemes)	6. Gelar Melayu Serumpun (GEMES)	1 kali	1 kali	91,13	Sangat Berhasil

Meningkatnya pemahaman kuliner dan ekonomi kreatif masyarakat	Terlaksananya Festival Kuliner	7. Festival Kuliner	1 kali	1 kali	97,09	Sangat Berhasil
Meningkatnya promosi pariwisata di Kota Medan ke daerah lain.	Terlaksananya kegiatan mempromosikan pariwisata di Kota Medan ke daerah lain pada kegiatan National/ International Direct Promotions	8. National/ International Direct Promotions	2 kali	0	0	Tidak Dilaksanakan
Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap objek wisata Kota Medan	Terlaksananya Promosi Budaya dan Pariwisata Kota Medan pada PRSU	9. Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU)	1 Bln	1 Bln	82,24	Berhasil
Meningkatnya Apresiasi dan kesadaran terhadap nilai-nilai seni kepada wisatawan	Terselenggaranya promosi pariwisata pada Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan dalam dan Luar Negeri	10. Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan dalam dan Luar Negeri	8 kali	0	0,15	Tidak Dilaksanakan

Meningkatnya apresiasi kesadaran nilai-nilai seni dan keberagaman etnis-etnis yang ada di Kota Medan	Terselenggara promosi pariwisata Kota Medan pada Pesona Colourful Medan	11. Pesona Colourful Medan	1 Thn	1 Thn	99,07	Sangat Berhasil
Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan dengan pagelaran budaya dan parade karnaval	Terselenggara promosi pariwisata, melalui Colorful Medan Carnival	12. Colorful Medan Carnival	1 Kgt	1 Kgt	96,22	Sangat Berhasil
Terpilihnya Jaka dara Kota Medan sebagai duta wisata	Terlaksananya Pemilihan Jaka Dara Kota Medan 2018 sebagai wakil-wakil dari 21 kecamatan yang ada di Kota Medan	13. Pemilihan Jaka Dara Kota Medan 2018	1 Kgt	1 Kgt	88,13	Sangat berhasil
Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan khusus di wisata MICE yang berkunjung ke Kota Medan.	Terlaksananya kegiatan Dukungan MICE	14. Dukungan MICE	8 Kali	2 Kali	33,17	Berhasil
Meningkatnya promosi potensi pariwisata Kota Medan	Terlaksananya kegiatan Promosi Potensi Pariwisata Kota Medan	15. Promosi Potensi Pariwisata	100%	50%	50,52	Tidak Berhasil

	di Ruang Publik	ta Kota Medan				
Terlaksananya dukungan terhadap penampilan band Dinas Pariwisata Kota Medan dalam setiap event-eventnya	Tersedianya Pembelian dan Perawatan(Pengelolaan) Alat Musik	16. Pembelian dan Perawatan (Pengelolaan) Alat Musik	1 Kali	1 Kali	95,60	Sangat Berhasil
Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan melalui Lomba Kreasi dan Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kota Medan	Terselenggaranya Medan Tourism Video Contest	17. Medan Tourism Video Contest	1 Kali	1 Kali	95,97	Sangat Berhasil
Memperkenalkan pariwisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.	Terlaksananya Pekan Pesona Wisata Medan	18. Pekan Pesona Wisata Medan	1 Kali	1 Kali	91,49	Sangat Berhasil
Terpenuhinya Calender of Events	Tersedianya Calender Of Events	19. Pembuatan Calender Of Events	1 Kali	0	0	Tidak Dilaksanakan
Meningkatkan wawasan fashion dan diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.	Terselenggaranya Workshop Fashion Carnaval	20. Workshop Fashion Carnaval	1 Tahun	1 Tahun	70,68	Berhasil

Untuk memperkenalkan dan mempromosikan Tari Ahoii sebagai salah satu icon Kota Medan	Terselenggarakan Pemassalan Icon Tari Ahoii	21. PPemassalan Icon Tari Ahoii	1 Tahun	1 Tahun	29,68	Tidak Berhasil
		G. Pengembangan Destinasi Pariwisata			92,55	Sangat Berhasil
Meningkatnya kesadaran pelaku pariwisata dan masyarakat tentang sapta pesona	Terpenuhinya pembuatan Plank Sapta Pesona	1. Perawatan Plank Sapta Pesona dan Gapura ke Objek Wisata	4 Lokasi	4 Lokasi	89,32	Sangat Berhasil
Meningkatnya pengembangan potensi pariwisata di Kota Medan terutama objek wisata heritaganya.	Terlaksananya kegiatan Medan Heritage Fun Bike	2. Medan Heritage Fun Bike	1 Kali	1 Kali	93,26	Sangat Berhasil
Meningkatnya pendataan daerah industri dan destinasi wisata yang ada di Kota Medan	Terlaksananya pemutakhiran data usaha industri dan destinasi wisata di Kota Medan.	3. Updating Data Industri dan Destinasi Wisata	1 Tahun	1 Tahun	89,99	Sangat Berhasil
Terciptanya Kawan Mangrove sebagai Taman Edukasi dan Eksplorasi Kota Medan	Terlaksananya Kawan Mangrove sebagai Taman Edukasi dan Eksplorasi Kota Medan	4. Konservasi Kawasan Mangrove Sebagai Taman Edukasi	1 Tahun	0		Tidak Dilaksanakan

Memperkenalkan Cagar Budaya Museum Medan Berbasis Digital dikantor Dinas Pariwisata Kota Medan dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan	Terlaksananya perencanaan Pembangunan Museum Medan Berbasis Digital di Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan	5. Museum Medan Berbasis Digital di (Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan)	1 Tahun	1 Tahun	99,23	Sangat Berhasil
		G.Pengembangan Kemitraan			62,29	Cukup Berhasil
Terlaksananya Fasilitas Dukungan Kepariwisata an	Terpenuhinya Fasilitas Dukungan Kepariwisata an	1. Fasilitas Dukungan Kegiatan Kepariwisata an	100%	48	48,48	Tidak Berhasil
Terlaksananya Penataan dan sewa counter Medan	Tersedianya counter informasi Pariwisata Kota Medan	2. Penataan dan sewa counter informasi	1 Tahun	1 Tahun	55,97	Cukup Berhasil
Terlaksananya kegiatan Pembinaan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja Usaha Pariwisata	Meningkatkannya Kemampuan Tenaga Kerja Usaha Pariwisata. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan	3. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pekerja Usaha Pariwisata	1 Kgt	1 Kgt	92,29	Sangat Berhasil

	n kemampuan berkomunikasi, keterampilan teknis dan pelayanan prima pekerja usaha pariwisata dan untuk meningkatkan daya saing pekerja dan kualitasnya	sata				
Terpenuhinya Pengembangan Pariwisata Kota Medan	Terlaksananya Perolehan data usaha ekonomi kreatif yang terbaru	4. FGD Pengembangan Pariwisata Kota Medan	2 Kali	2 Kali	75,13	Berhasil
Terpenuhinya pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (BINWASDAL) Tempat Usaha Pariwisata	Meningkatnya pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (BINWASDAL) Tempat Usaha Pariwisata	5. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (BINWASDAL) Tempat Usaha Pariwisata	1 Tahun	1 Tahun	52,91	Tidak Berhasil

Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat tentang HAKI	Terlaksananya Penyuluhan dan fasilitasi hak kekayaan Intelektual (HAKI)	6. Penyuluhan dan fasilitasi hak kekayaan Intelektual (HAKI)	2 Kali	2 Kali	51,94	Tidak Berhasil
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan (72,41%)						BERHASIL

Untuk melihat persentase capaian kinerja dari setiap kegiatan Dinas Pariwisata Kota Medan **dapat dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi**, maka dapat diperoleh rata – rata persentase capaian kinerja tersebut dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Rata – Rata \% Capaian Kinerja Kegiatan} = \frac{\text{Total Jlh \% Indikator Kinerja}}{\text{Jlh Indikator Kinerja}}$$

Sesuai dengan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99), digunakan skala pengukuran **ordinal**, yaitu:

- Capaian kinerja dengan nilai 85 s/d 100, dikategorikan **“Sangat Berhasil”**
- Capaian kinerja dengan nilai 70 s/d 84, dikategorikan **“Berhasil”**
- Capaian kinerja dengan nilai 56 s/d 69, dikategorikan **“Cukup Berhasil”**
- Capaian kinerja dengan nilai dibawah 55, dikategorikan **“Tidak Berhasil”**

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2019 Dengan Tahun 2018;

Sehubungan dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya maka dipandang perlu bagi Dinas Pariwisata Kota Medan melakukan evaluasi secara mandiri terhadap capaian kinerja tahun IV dan tahun V perencanaan strategis (Renstra) tersebut. Namun perbandingan capaian kinerja tersebut tidak dapat dilakukan per indikator kinerja, oleh karena tidak semua indikator kinerja atau kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 dilaksanakan juga pada tahun 2019*.

Dapat dilihat perbandingan capaian kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2019, sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2018	CAPAIAN 2019
	1. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran	Meningkatkan Promosi Pariwisata Kota Medan	52,64%	8,21%

	Pariwisata			
	2. Jamuan	Meningkatkan Promosi Pariwisata Kota Medan	160 Kali	132 Kali
	3. Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada Kegiatan APEKSI	Terselenggaranya promosi pariwisata Kota Medan pada kegiatan APEKSI	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	4. Gelar Melayu Serumpun (Gemes)	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Medan	258 orang peserta	322 orang peserta
	5. Festival Kuliner	Meningkatnya partisipasi publik terhadap kepariwisataan (kuliner) meningkatkan jumlah wisatawan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	6. National/ Internatiol Direct Promotions	Meningkatnya promosi pariwisata diKota Medan ke daerah lain.	51,94	0
	7. Pekan Raya Sumatera Utara	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Medan	1 Bulan	1 Bulan
	8. Pameran dan Atraksi Seni Kota Medan dalam dan luar negeri	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Medan	3 lokasi	0
	9. Pesona Colourful Medan	Meningkatnya apresiasi kesadaran nilai-nilai seni dan keberagaman etnis-etnis yang ada di Kota	1 Tahun	1 Tahun

		Medan		
	10. Colorful Medan Carnival	Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan dengan pagelaran budaya dan parade karnaval	1 Kgt	1 Kgt
	11. Dukungan Kegiatan MICE	Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan khusus di wisata MICE yang berkunjung ke Kota Medan.	8 Kali	2 Kali
	12. Promosi Potensi Pariwisata Kota Medan di Ruang Publik	Meningkatnya promosi potensi pariwisata Kota Medan	63,48%	50,52%
	13. Pengelolaan Alat Musik	Terlaksananya dukungan terhadap penampilan band Dinas Pariwisata Kota Medan dalam setiap event-eventnya	1 Tahun	1 Tahun
	14. Medan Tourism Video Contest	Meningkatnya promosi pariwisata Kota Medan melalui Lomba Kreasi dan Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kota Medan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	15. Dukungan Penyelenggaraan Event Kepariwisata an Nasional	Tersedianya dukungan event penyelenggaraan kepariwisataan tingkat nasional didalam dan luar negeri	3 kali	8 kali
	16. Perawatan Plang Sapta Pesona dan Gapura ke Objek Wisata	Terlaksananya Perawatan Plang Sapta Pesona dan Gapura ke Objek Wisata	5 Lokasi	4 Lokasi

	17. Fasilitas Dukungan Kegiatan Kepariwisata	Terlaksananya Fasilitas Dukungan Kegiatan Kepariwisata	1 Kegiatan	1 Kegiatan
	18. Penataan dan Sewa Counter Informasi Pariwisata	Tersedianya counter informasi Pariwisata Kota Medan	1 Tahun	1 Tahun
	19. Dukungan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif	Terpasarkannya produk ekonomi kreatif	28,08	25,68%
	20. Pelatihan dan Bimbingan Teknik Pekerja Usaha Pariwisata	Terlaksananya kegiatan Pembinaan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja Usaha Pariwisata	1 Tahun	1 Tahun

Jumlah program kegiatan pokok/prioritas tahun 2019 sebanyak 35 (Tiga Puluh Empat) kegiatan, namun 5 (lima) kegiatan yang tidak dilaksanakan, artinya tidak semua kegiatan tersebut dapat dibandingkan apakah capaian kinerja menurun atau meningkat dari tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan terutama oleh karena adanya prioritas kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan, ini beberapa kegiatan yang dapat dibandingkan capaian kinerjanya :

1. Indikator Kinerja **Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata** pada tahun 2018 (52,64%) sedangkan pada tahun 2019 hanya (8,21%).
2. Indikator Kinerja **Jamuan Tamu** pada tahun 2018 sebanyak 160 kali sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 132 kali hampir mencapai target.
3. Indikator Kinerja **Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada Kegiatan APEKSI** pada tahun 2018 dan tahun 2019 dilaksanakan 2 kali target 3 kali ,hampir mencapai target.
4. Indikator Kinerja Pelaksanaan **Gemes** pada tahun 2018 (258) orang kontingen sedangkan pada tahun 2019 sebanyak (322) orang kontingen sesuai target.
5. Indikator Kinerja **Festival Kuliner** pada tahun 2018 dan tahun 2019 terlaksana sesuai target.
6. Indikator Kinerja **Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU)** pada tahun 2018 dan tahun 2019 terlaksana sesuai target terlaksana sesuai target selama 1 Bulan.

7. Indikator Kinerja **Pameran Dan Atraksi Seni Kota Medan Dalam Dan Luar Negeri** pada tahun 2018 ada 3 lokasi sedangkan pada tahun 2019 tidak dilaksanakan.
8. Indikator **Pesona Colorful Medan** pada tahun 2018 dan 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan target.
9. Indikator Kinerja **Dukungan Penyelenggaraan Event Kepariwisata Nasional** pada tahun 2018 ada tiga lokasi sedangkan pada tahun 2019 ada delapan lokasi.
10. Indikator Kinerja **Dukungan MICE** pada tahun 2018 ada delapan kali sedangkan pada tahun 2019 ada dua kali.
11. Indikator **Kinerja Pelaksanaan Promosi Publikasi Pariwisata Kota Medan Di Ruang Publik** pada tahun 2018 (63,48%) sedangkan pada tahun 2019 (50,52%).
12. Indikator Kinerja Pengelolaan Alat Musik pada tahun 2018 dan 2019 telah dilaksanakan sesuai target.
13. Indikator Kinerja **Medan Tourism Video Contest** pada tahun 2018 dan 2019 telah dilaksanakan sesuai target.
14. Indikator **Kinerja Fasilitas Dukungan Kegiatan Kepariwisata** pada tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan target sedangkan pada tahun 2019 hanya 48,48%.
15. Indikator Kinerja **Penataan dan Sewa Counter Informasi** pada tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan target sedangkan pada tahun 2019 hanya 55,97%.
16. Indikator **Kinerja Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pekerja Usaha Pariwisata** telah dilaksanakan pada tahun 2018 dan 2019 sesuai target.
17. Indikator Kinerja **Perawatan Plank Sapta Pesona dan Gapura Ke Objek Wisata** 2018 dan 2019 telah terlaksana dengan baik.

15. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan;

Berdasarkan indikator kinerja perkegiatan dapat dilihat bahwa terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak memenuhi target atau telah terjadi celah kinerja (performance gap), dan bahkan beberapa kegiatan tidak jadi dilaksanakan karena waktu yang kurang maksimal. Pada uraian ini akan dilakukan evaluasi dan analisis terhadap realisasi capaian kinerja tersebut dengan tujuan untuk mengetahui penyebab tidak tercapainya target tersebut serta sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan di masa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan skala pengukuran tersebut diatas, dari 35 (Tiga Puluh Lima) program prioritas indikator kinerja, capaian kinerjanya dikategorikan "Sangat Berhasil" : 13 (Tiga

Belas), indikator kinerja capaian kinerjanya Berhasil”: 6(Enam), indikator capaian kinerjanya dikategorikan “Cukup Berhasil” : 2 (Dua) dan 5 (Lima) kegiatan dalam program prioritas tidak dilaksanakan.

B. Realisasi Anggaran

Untuk mencapai kinerja organisasi seperti yang telah diuraikan diatas, Pemerintah Kota Medan telah **mengalokasikan anggaran** pada Dinas Pariwisata Kota Medan sebesar **Rp. 40.104.667.862,-** (*Empat Puluh Milliar Seratus Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah*) dengan **realisasi penyerapan anggaran** sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar **Rp. 30.022.650.735,-** (*Tiga Puluh Milliar Dua Puluh Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah*) atau sebesar **74.86%**, dapat dilihat dalam uraian tabel dibawah ini:

NO.	URAIAN	ANGGARAN 2019	REALISASI 2019	(%)
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00
2	BELANJA	40.104.667.862,-	30.022.650.735,-	76,77
3	BELANJA OPERASI	38.877.364.786,-	29.152.849.335,-	74,99
	Belanja Pegawai	8.904.671.000,-	7.433.584.493,-	83,48
	Belanja Barang dan Jasa	29.972.693.786,-	21.719.264.842,-	72,46
4	BELANJA MODAL	1.227.303.076,-	8.904.671.000,-	70,87
	Belanja Peralatan dan Mesin	1.187.303.076,-	833.281.400,-	70,18
	Belanja Bangunan dan Gedung	0	0	0
	Belanja Aset Tetap Lainnya	40.000.000,-	36.520.000,-	91,30
	TOTAL	40.104.667.862,-	30.022.650.735,-	76,77

Pendapatan

Pendapatan Dinas Pariwisata Kota Medan dari Retribusi sudah tidak ada dengan adanya Penghentian Pengutipan Retribusi Izin Usaha Pariwisata berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dimana tidak diatur ketentuan tentang Retribusi Izin Usaha Pariwisata sebagai objek dan jenis retribusi.

Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah, baik berupa belanja langsung maupun tidak langsung.

Realisasi Belanja pada Dinas Pariwisata Kota Medan untuk Tahun 2019 sebesar **Rp. 30.022.650.735,-** adalah semua belanja yang dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran Dinas Pariwisata Kota Medan, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN TA.2019 (Rp.)	REALISASI TA.2019 (Rp.)
Belanja Operasi	38.877.364.786,-	29.152.849.335,-
Belanja Modal	1.227.303.076,-	869.801.400,-
Jumlah	40.104.667.862,-	30.022.650.735,-

Belanja operasi tahun 2019 sebesar **Rp. 38.877.364.786,-** terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dengan uraian sebagai berikut:

Realisasi Belanja Operasi Tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN TA.2019 (Rp.)	REALISASI TA.2019 (Rp.)
Belanja Pegawai	8.904.671.000,-	7.433.584.493,-
Belanja Barang dan Jasa	29.972.693.786,-	21.719.264.842,-
Jumlah	38.877.364.786,-	29.152.849.335,-

Belanja Pegawai tahun 2019 sebesar **Rp. 8.904.671.000,-** terdiri dari :

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2019 :

URAIAN	ANGGARAN TA.2019 (Rp.)	REALISASI TA.2019 (Rp.)
Belanja Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.942.388.000,-	2.637.653.505,-
Belanja Tunjangan Keluarga	294.181.000,-	272.896.554,-
Belanja Tunjangan Jabatan	225.814.000,-	168.672.000,-
Belanja Tunjangan Fungsioanal Umum	133.478.000,-	115.556.000,-
Belanja Tunjangan Beras	198.365.000,-	150.778.440,-
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	3.713.000,-	2.575.159,-
Belanja Pembulatan Gaji	500.000,-	41.082,-
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan	89.731.000,-	74.290.440,-
Iuran Asuransi Ketenagakerjaan	27.050.000,-	21.635.967,-
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	4.826.931.000,-	3.868.376.177,-
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif	162.520.000,-	127.430.000,-
Jumlah	8.904.671.000,-	7.433.584.493,-

Realisasi Belanja Pegawai tahun 2019 sebesar **Rp 7.433.584.493,-** mencapai **83,48%** dari anggaran sebesar **Rp 8.904.671.000,-**.

Belanja Barang dan Jasa tahun 2019 anggaran sebesar **Rp. 29.972.693.786,-** realisasi sebesar **Rp. 21.719.264.842,-**

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN TA.2019 (Rp.)	REALISASI TA.2019 (Rp.)
Belanja Bahan Pakai Habis	1.149.711.664,-	933.182.832,-
Belanja Bahan/Material	322.365.700,-	82.336.000,-
Belanja Jasa Kantor	12.017.700.950,-	9.219.019.062,-
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	302.981.500,-	186.763.354,-
Belanja Cetak dan Penggandaan	376.654.000,-	280.141.500,-
Belanja Sewa Rumah/gedung/Gudang Parkir	1.116.200.000,-	296.560.000,-
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	280.000.000,-	143.360.000,-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan kantor	33.990.000,-	0
Belanja Makanan dan Minuman	1.736.392.000,-	1.426.171.000,-

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	383.979.072,-	332.005.300,-
Belanja Pakaian Kerja	928.850.000,00	688.313.800,00
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari tertentu	927.400.000,00	583.825.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	3.166.525.000,00	1.551.684.895,00
Belanja Pemeliharaan	749.693.900,00	410.234.575,00
Belanja Jasa Konsultansi	160.000.000,00	99.233.310,00
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	-
Belanja Pengganti Transport	-	-
Belanja Jasa Pihak Ketiga	9.527.024.400,00	8.364.305.090,00
Belanja Rambu-Rambu Objek Wisata	261.957.000,00	205.157.000,00
Honorarium PNS	521.000.000,00	355.625.000,00
Honorarium Non PNS	5.327.500.000,00	4.813.008.724,00
Belanja Pengganti Transport	0	0
Jumlah		

Realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2018 sebesar **Rp. 21.719.264.842,-** mencapai **77,46%** dari anggaran sebesar **Rp. 29.972.693.786,-**

Belanja Modal tahun 2019 sebesar **Rp.869.801.400,-** terdiri dari:

Realisasi Belanja Modal Tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN TA.2019 (Rp.)	REALISASI TA.2019 (Rp.)
Belanja Peralatan dan Mesin	1.187.303.076,-	833.281.400,-
Belanja Bangunan dan Gedung	0	0
Belanja Aset Tetap Lainnya	40.000.000,-	36.520.000,-
Jumlah	1.227.303.076,-	869.801.400,-

Realisasi Belanja Modal tahun 2019 sebesar **Rp.869.801.400,-** mencapai **70,18%** dari anggaran sebesar **Rp. 1.187.303.076,-**

Sebagai salah satu indikator keberhasilan Dinas Pariwisata Kota Medan adalah:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, terdiri dari:

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik sebesar Rp. 302.363.400,- yang digunakan untuk pembiayaan pembayaran telpon, listrik dan air dalam 1 (satu) tahun.
- b. Penyediaan Alat Tulis Kantor sebesar Rp. 159.036.748,- adalah untuk pembelian kertas, pulpen, pensil, heker, anak herter dan lainnya dalam 1(satu) tahun.
- c. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan sebesar Rp. 339.154.000,- adalah untuk pembuatan booklet dan leaflet, dan penyediaan barang cetakan lainnya dalam 1(satu) tahun.
- d. Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan Bangunan kantor sebesar Rp. 66.129.470,- untuk pembelian alat-alat listrik dan pengadaan serta penggantian meteran listrik.
- e. Penyediaan Makanan dan Minuman sebesar Rp. 251.700.000,- untuk penyediaan makanan dan minuman rapat dan tamu dalam 1(satu) tahun.
- f. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah sebesar 1.623.475.000,- adalah untuk terlaksananya rapat-rapat dan Konsultasi ke Luar Daerah di beberapa daerah dalam 1(satu) tahun.
- g. Penyediaan Jasa Tenaga Pemandu Wisata dan Sarana Fasilitas Kerja sebesar Rp. 5.148.000.000,- untuk penyediaan tenaga pemandu wisata dan sarana fasilitas kerja yang berkompeten dalam mengenalkan pariwisata Kota Medan serta tenaga pendukung administrasi/teknis kantor.
- h. Penyediaan/pembelian souvenir sebesar Rp. 203.000.000,- adalah untuk penyediaan/pembelian souvenir Plakat Design, tas, miniatur lainnya dalam 1(satu) tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur terdiri dari:

- a. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor sebesar Rp. 1.093.069.976,- untuk pengadaan peralatan bangunan, kendaraan, computer, printer dan lainnya sebagai penunjang kerja selama 1 (satu) tahun.
- b. Pengadaan Mebeleur sebesar Rp. 100.233.000,- untuk pengadaan meja kursi dan lemari kantor dalam 1 (satu) tahun.
- c. Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor sebesar Rp. 63.272.700,- untuk belanja pemeliharaan fasilitas gedung kantor dalam 1 (satu) tahun.

- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor sebesar Rp. 157.000.000,- untuk pemeliharaan perlengkapan gedung kantor seperti computer dan perlengkapannya, ac dan lainnya dalam 1 (satu) tahun.
- e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor sebesar Rp. 212.500.000,- untuk pemeliharaan perlengkapan gedung kantor seperti mesin fotocopy printer, ac dan lainnya dalam 1 (satu) tahun.
- f. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor sebesar Rp. 213.000.000,- untuk rehab Sedang/Berat Gedung Kantor selama 1 (satu) tahun.
- g. Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas sebesar Rp. 305.981.500,- untuk rehab Sedang/Berat Kendaraan Dinas selama 1 (satu) tahun.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur terdiri dari :

- a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya sebesar Rp. 386.979.072,- untuk pengadaan pakaian dinas pegawai Dinas Pariwisata Kota Medan.
- b. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu sebesar Rp. 423.000.000,- untuk pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu Dinas Pariwisata Kota Medan.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur adalah kegiatan:

- a. Peningkatan Kesegaran jasmani dan Rekreasi sebesar Rp. 341.272.000,- untuk kegiatan senam di kantor Dinas Pariwisata Kota Medan dalam 1 (satu) tahun.
- b. Pelatihan Tim Building dan Karakter Building sebesar Rp. 413.100.000,- untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tim building dan karakter building pegawai
- c. Dinas Pariwisata Kota Medan.

5. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif adalah kegiatan:

- a. Fasilitasi Akses Permodalan dan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Kota Medan sebesar 122.500.000,- untuk kegiatan melaksanakan Fasilitasi Akses Permodalan dan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Kota Medan.
- b. Dukungan Pemasaran Ekonomi Kreatif sebesar 641.400.00,- untuk melaksanakan kegiatan Dukungan Pemasaran Ekonomi Kreatif Kota Medan.

6. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata terdiri dari :

- a. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata Rp. 486.990.000,- untuk kegiatan website dan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata.
- b. Jamuan Tamu Rp 1.308.202.000,- untuk kegiatan jamuan tamu selama 1 (satu) tahun.

- c. Medan Fam dan Trip & Travel Mart sebesar 930.900.000,- untuk memperkenalkan dan lebih mengenal objek-objek wisata yang ada di Kota Medan
- d. Dukungan Promosi Pariwisata Kota Medan pada Kegiatan APEKSI sebesar Rp. 136.700.00,- untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik ke Kota Medan.
- e. Dukungan Penyelenggaraan Event Kepariwisata Nasional sebesar Rp. 853.000.000,- untuk memperkenalkan pariwisata Kota Medan pada event kepariwisataan tingkat nasional.
- f. Gelar Melayu Serumpun (GEMES) sebesar Rp. 1.837.300.000,- untuk memperkenalkan budaya Melayu kepada Masyarakat Kota Medan.
- g. Festival Kuliner sebesar Rp. 911.950.000,- untuk memperkenalkan kuliner khas Kota Medan kepada masyarakat.
- h. National /International Direct Promotions sebesar 478.200.000,- untuk satu upaya mempromosikan pariwisata di Kota Medan ke daerah lain.
- i. Pekan Raya Sumatera Utara sebesar Rp. 1.006.340.796,- untuk kegiatan ikut serta dalam perayaan pekan raya sumatera utara dalam 1(satu) tahun selama sebulan.
- j. Pesona Colorful Medan sebesar Rp. 1.036.000.000,- sebagai apresiasi kesadaran nilai-nilai seni dan keberagaman etnis-etnis yang ada di Kota Medan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.
- k. Colorful Medan Carnival sebesar Rp. 1.054.050.000,- untuk promosi pariwisata, kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka HUT Kota Medan ke 429.
- l. Pemilihan Jaka Dara Kota Medan 2019 sebesar Rp. 880.500.000,- untuk memilih pemilihan Jaka Dara Kota Medan yang merupakan utusan-utusan dari 21 kecamatan Kota Medan, yang akan bertugas memperkenalkan Kota Medan kepada wisatawan domestik dan mancanegara.
- m. Dukungan MICE sebesar 753.100.000,- untuk meningkatkan promosi pariwisata Kota Medan khusus di wisata MICE yang berkunjung ke Kota Medan
- n. Promosi Potensi Pariwisata Kota Medan sebesar Rp. 1.803.300.000,- untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Medan.
- o. Pembelian dan Perawatan Pengelolaan Alat Musik sebesar 53.200.000,- untuk alat-alat pendukung penampilan band Dinas Pariwisata Kota Medan dalam setiap event-eventnya.

- p. Medan Tourism Video Contest sebesar Rp. 330.000.000,- untuk melaksanakan Medan Tourism Video Contest ini merupakan Lomba Kreasi dan Objek Daya Tarik .
- q. Pekan Pesona Wisata Kota Medan sebesar Rp. 662.600.000,- untuk melaksanakan kegiatan Pekan Pesona Wisata Kota Medan dengan tampilan Kesenian dari berbagai Etnis, Magis Show, Pentas Seni, Marching Band, Demo Masak, dan Tampilan Artis Ibukota juga berbagai Kuliner dan Lucky Draw lainnya.
- r. Workshop Fashion Carnaval sebesar Rp. 328.500.000,- untuk melaksanakan kegiatan Workshop Fashion Carnaval dalam rangka menyambut HUT Kota Medan ke 429.
- s. Pemassalan Icon Tari Ahoii sebesar Rp.339.000.000.- untuk melaksanakan penampilan Tari Ahoii dalam rangka memperkenalkan dan mempromosikan Tari Ahooi sebagai salah satu icon Kota Medan.

7. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, meliputi :

- a. Perawatan Plank Sapta Pesona dan Gapura ke Objek Wisata sebesar Rp. 103.000.000,- untuk pembuatan plank sapta pesona ke objek wisata di Kota Medan.
- b. Medan Heitage Fun Bike sebesar 571.750.000,- untuk melaksanakan Kegiatan FunBike yang diikuti lebih kurang 1.000 peserta yang menelusuri Jalanan Kota Medan dan melewati Objek Wisata Heitage yang ada di Kota Medan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya pengembangan potensi pariwisata di Kota Medan terutama objek wisata heritaganya.
- c. Updating Data Industri dan Destinasi Wisata sebesar 287.100.000,-. Kegiatan ini melibatkan pegawai kecamatan sebanyak 21 orang dengan agar mempermudah tempat-tempat yang akan didata dan 63 orang dari Dinas Pariwisata Kota Medan. Kegiatan dilaksanakan sebagai salah satu upaya agar dapat terdatanya daerah industri dan destinasi wisata yang ada di kota Medan.
- d. Museum Medan Berbasis Digital Sebagai Destinasi Pariwisata Kota Medan (Kantor Dinas Pariwisata Kota Medan) sebesar 100.000.000.- untuk terselenggaranya Museum Medan Berbasis Digital Sebagai Destinasi Pariwisata Kota Medan, Dinas Pariwisata Kota Medan mengundang jasa konsultan dalam merancang bentuk bangunannya.

8. Program Pengembangan Kemitraan, dengan kegiatan :

- a. Fasilitas Dukungan Kegiatan Kepariwisataaan sebesar Rp. 221.070.000,- untuk mendukung kegiatan kepariwisataan selama 1 (satu) tahun.
- b. Penataan dan Sewa Counter Informasi sebesar Rp. 101.942.300,- untuk penataan sewa counter informasi, merdeka walk, taman sri deli, Railink dan counter informasi Dispar Kota Medan dalam 1 (satu) tahun.
- c. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pekerja Usaha Pariwisata sebesar Rp. 338.700.000,- untuk mendukung kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pekerja Usaha Pariwisata selama 1 (satu) tahun.
- d. FGD Pengembangan Pariwisata Kota Medan sebesar 282.900.000,- untuk FGD Pengembangan Pariwisata Kota Medan.
- e. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (BINWASDAL) Industri Pariwisata Pada sebesar Rp. 663.100.000,- untuk mendukung kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (BINWASDAL) Tempat Usaha Pariwisata Pada Hari Besar Keagamaan dan Hari Biasa selama 1 (satu) tahun.
- f. Penyuluhan dan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), sebesar 198.525.000,- untuk melaksanakan Kegiatan Penyuluhan dan Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), diadakan pada 2(dua) Kecamatan dengan tujuan mensosialisasikan pada masyarakat tentang HAKI.

Beberapa hal tersebut hanya sebagian dari indikator pencapaian tujuan yang telah diamanatkan kepada Dinas Pariwisata Kota Medan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kota Medan Tahun 2019 yang telah disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban Dinas Pariwisata Kota Medan atas pendelegasian wewenang untuk menjalankan kedinasan, dimana memerlukan persiapan sumber daya untuk kesempurnaan, oleh karenanya merupakan salah satu bentuk pembelajaran sebagai pemenuhan tampilan organisasi.

Pencapaian perbandingan sasaran strategis Dinas Pariwisata Kota Medan antara tahun 2018 dan tahun 2019 diukur dengan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap 17 (Tujuh Belas) indikator kinerja, sudah termasuk kegiatan yang mengalami perubahan anggaran (P. APBD). Tidak seluruhnya kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan target kebanyakan dikarenakan adanya efisiensi anggaran terhadap APBD 2019.

Berikut kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari keseluruhan isi Laporan Kinerja Instansi (LKj) Pemerintah tahun 2019 Dinas Pariwisata Kota Medan :

A. KESIMPULAN

Dari hasil penyusunan dan rekapitulasi hasil kinerja Dinas Pariwisata Kota Medan berdasarkan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99) sebagai skala pengukuran dengan capaian persentase yang diperoleh sebesar **63,70%** dengan kategori Cukup Berhasil sebab kegiatan pada Program Prioritas pada tahun 2019.

B. SARAN

Dengan melihat hasil persentase capaian kinerja yang diperoleh Dinas Pariwisata Kota Medan, sangatlah besar kemungkinan untuk dapat ditingkatkan kembali untuk masuk kedalam kategori yang lebih baik lagi. Hal ini perlu dilakukan beberapa perbaikan – perbaikan dan dukungan dari seluruh elemen yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pariwisata untuk dapat lebih konsekuen dan terukur dalam melaksanakan kegiatan sehingga tidak banyak melakukan perubahan – perubahan atas anggaran yang telah disepakati dan menjadi Ketetapan Kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun mendatang, serta tidak terlepas juga peran dari Pemerintah Kota Medan sendiri didalam memotivasi dan mendukung Dinas Pariwisata Kota Medan dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar dapat “ **Menjadikan Kota Medan Sebagai Daerah Tujuan Wisata** “ yang dapat menjadi kebanggaan kita bersama.

KEPALA DINAS PARIWISATA
KOTA MEDAN

